



LAPORAN

Pelatihan Pembukuan Keuangan
Bagi Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (KMPH)
Di Dusun Bakung, Desa Muara Merang,
Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten MUBA

Silahuddin, Nurnajati. ZA, Herwan Johan
NGO Yayasan Kemasda

Report No. 60.STE.Final

Maret 2011



Supported by :

Federal Ministry for the
Environment, Nature Conservation
and Nuclear Safety

PREFACE

The Merang REDD Pilot Project (MRPP) is a technical co-operation project (GIZ Project No. 2008.9233.1) jointly funded by the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GIZ and by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Forestry (MoF).

This report has been completed in accordance with the project Annual Work Plan (AWP) III - 2011,

in part fulfillment of

Activity 3.2.3: "Consolidate HRD on entrepreneurship, management and bookkeeping for savings and loan/micro finance management of the KMPH" and

Activity 3.2: "Develop alternative of income generating activities to reduce/avoid illegal practices (eg. Illegal logging, fire, etc)"

to achieve

Result 3: "Integrated fire management and illegal activity measures is applied through community participation and sustainable natural resources management"

to realize

the project purpose, which is "Protection and part rehabilitation of the last natural peat swamp forest in South Sumatra and it's biodiversity through a KPHP management system and preparation for REDD mechanism" and

the project overall objective, which is "Contribute to sustainable natural resource management, biodiversity protection and rehabilitation of degraded peat lands in South Sumatra"

The report has been prepared with financial assistance from the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GTZ. The opinions, views and recommendations expressed are those of the author and in no way reflect the official opinion of the BMU and/or GTZ.

The report has been prepared by:

**Nurnajati ZA, Silahuddin and Herwan Johan
from NGO Yayasan Kemasda**

The report is acknowledged and approved for circulation by the MRPP Management Unit

Palembang, March 2011

Dr Karl-Heinz Steinmann
Team Leader

Djoko Setijono
CD Specialist

EXECUTIVE SUMMARY

Financial Book keeping training for administrators KMPH MRPP implemented in Field Office in the village of Muara Merang Dusun Bakung on 04-06 March 2011. The main purpose of this training was to improve knowledge and management skills in managing finances in the group with good and right and responsible, independent, and sustainable. The training was attended by 24 people (12 men, 12 women) participants who are representative of the board and members of the group (KMPH Jelutung, Meranti Jaya, Bunga Anggrek, Tembesu, Medang Kuning, Jati Merah, Pulai Gading, Petaling, Mawar Putih, Sumber Urip, and Wanita Mandiri).

In particular, this training provides a variety of specialized knowledge and basic concepts of financial accounting groupS, including: The elements of management; management functions; who is in charge in managing financial group; financial bookkeeping; meaning, purpose and benefits of bookkeeping; bookkeeping principles; important things in doing bookkeeping; bookkeeping systems, bookkeeping process; practice in implementation bookkeeping (Help Cash Book, Daily Cash Book, Monthly Cash Book, Cash Book Summary, Book Balance Sheet); with Follow Up and Evaluation Program.

Method used in this training was participatory learning. Facilitators involved participants actively to get further information and fluently delivering their ideas. During the training process, comparing to the trainings and facilitations before, it was informed by participants that so many types of activities for group's empowerment or facilitation implemented by local government, private sectors, or from other stakeholders before, they were have not conducted sustainably.

Results from evaluation shows that, around 94% from total participants describe that that lessons on bookkeeping which delivered in 3 days training were very useful and have many advantages for group development in the future, while 6% said it was useful for them (middle category). Participants were enthusiastic, 97% among them said that they really like method used by facilitators in delivering lessons and energizers which were introduced to the participants since beginning, while 3% of them were in middle category.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelatihan Pembukuan Keuangan bagi pengurus KMPH dilaksanakan di Field Office MRPP di Dusun Bakung Desa Muara Merang pada tanggal 04 – 06 March 2011. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam mengelola keuangan di kelompok dengan baik dan benar serta bertanggung jawab, mandiri, dan berkelanjutan. Pelatihan ini diikuti oleh 24 orang (12 laki-laki, 12 perempuan) peserta yang merupakan perwakilan dari pengurus dan anggota kelompok (KMPH Jelutung, Meranti Jaya, Bunga Anggrek, Tembesu, Medang Kuning, Jati Merah, Pulai Gading, Petaling, Mawar Putih, Sumber Urip, dan Wanita Mandiri) .

Secara khusus, pelatihan ini menyediakan berbagai pengetahuan khusus dan konsep dasar pembukuan keuangan kelompok, meliputi : Unsur-unsur didalam manajemen, fungsi manajemen; siapa yang bertugas didalam mengelola keuangan kelompok; pembukuan keuangan; pengertian , tujuan dan manfaat pembukuan; prinsip pembukuan/hal-hal yang penting diperhatikan didalam mengerjakan pembukuan; sistem pembukuan; proses pembukuan; praktek pelaksanaan pembukuan (Buku Kas Bantu,Buku Kas Harian, Buku Kas Bulanan, Buku Rekapitulasi Kas, Buku Neraca, dengan Materi Pendukung); Program Tindak Lanjut dan Evaluasi.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode pembelajaran orang dewasa, dimana penggalian informasi selalu melibatkan peserta secara aktif dalam setiap sesi kegiatan. Sepanjang proses pelatihan, diketahui bahwa jenis kegiatan pembekalan ataupun penguatan kelompok secara berkelanjutan di Dsn. Bakung Ds. Muara Merang belum pernah dilakukan secara khusus sebelumnya baik oleh pemerintah setempat, pihak swasta/perusahaan, ataupun pihak lainnya.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa, sekitar 94% dari keseluruhan peserta menyatakan bahwa materi terkait Pembukuan Keuangan Kelompok yang disampaikan selama 3 (tiga) hari sangat bermanfaat bagi pengembangan kelompok di masa yang akan datang, sementara 6 % lainnya menyatakan cukup bermanfaat. Sementara 97% peserta menyatakan kepuasannya terhadap metode yang dikembangkan tim fasilitator dalam menyampaikan materi, serta energizers/vitamin kerja yang dikenalkan kepada peserta sejak awal untuk meminimalisir kebosanan selama proses belajar berlangsung, sementara 3% lainnya berada pada level cukup puas

DAFTAR ISI.

	halaman
EXECUTIVE SUMMARY	4
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	8
2. Tujuan Pelatihan	9
3. Output	9
4. Strategi dan Metodologi	10
5. Waktu dan Tempat	10
6. Peserta	10
7. Materi pelatihan	10
8. Jadwal pelatihan	12
BAB II MATERI ORIENTASI	
1. Pembukaan	13
2. Perkenalan	13
3. Kontrak belajar	15
4. Harapan dan Kekawatiran peserta	16
5. Kontrak belajar	16
Peran dan Fungsi Lembaga Keuangan Perempuan Usaha Kecil (LK- PUK) di desa Seribandung Kec. Tg. Batu Kab. Ogan Ilir	17
BAB III MATERI POKOK	
1. Refleksi dan berbagi pengalaman tentang cara pengelolaan keuangan di kelompok	25
2. Pengertian manajemen keuangan didalam kelompok	26
3. Pengertian, tujuan dan manfaat pembukuan	28
4. Sistem / Cara pembukuan Usaha Bersama Simpan Pinjam (UBSP)	30
5. Petunjuk Pelaksanaan pembukuan	32
a. Buku Kas Bantu	32
b. Buku Kas Harian	33
c. Buku kas bulanan	35
d. Buku rekapitulasi kas	36

e. Neraca Lajur	38
6. Pembagian Hasi Usaha	42
BAB V MATERI PENDUKUNG	
1. Rencana Kerja Tindak Lanjut	43
2. Evaluasi	43
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
Lampiran I : Latihan Pembukuan	45
Lampiran II : Curriculum Vitae	79
1. Fasilitator : Nurnajati. ZA	
2. Fasilitator : Herwan Johan	
3. Co – fasilitator : Silahuddin	
4. Narasumber : Sugiarti	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merang REDD Pilot Project (MRPP) merupakan proyek kerjasama antara pemerintah Jerman dengan Pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam rangka melindungi hutan rawa gambut yang tersisa di Sumatera Selatan. Mekanisme perdagangan karbon akan diterapkan dan diuji coba melalui pendekatan REDD. Pelibatan masyarakat di dalam upaya perlindungan hutan merupakan komponen penting yang harus diterapkan.

Salah satu pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi proyek untuk terlibat secara aktif di dalam upaya rehabilitasi hutan, perlindungan hutan dari kebakaran dan penebangan liar serta upaya pemanfaatan hasil hutan, baik kayu maupun non kayu yang mengikuti kaidah kelestarian. Pelibatan masyarakat perlu di terapkan secara komprehensif dan terintegrasi. Untuk itu kelompok target perlu dibentuk dan didampingi secara reguler dalam meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan kelestarian fungsi hutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan di Desa Kepayang dan Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten MUBA.

Sejak akhir tahun 2008, Merang REDD Pilot Project telah menginisiasi berbagai kegiatan bagi masyarakat di sekitar Hutan Rawa Gambut Merang Kepayang. Salah satu kegiatan yang sangat penting yakni inisiasi pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (KMPH) dimana masyarakat Desa Merang dan Kepayang tergabung di dalamnya sebagai anggota kelompok. Beberapa KMPH telah terbentuk dan banyak terlibat dalam berbagai kegiatan lapangan terutama yang terkait dengan tujuan proyek, yakni rehabilitasi hutan dan menjaga keanekaragaman hayati di wilayah Hutan Rawa Gambut Merang-Kepayang.

Seiring perkembangan KMPH, sebuah sistem fasilitasi yang terintegrasi pun dibangun. Masyarakat desa yang tergabung dalam KMPH harus terus mendapat binaan agar kelompok mereka dapat terus berkelanjutan di masa yang akan datang. Anggota kelompok dibekali dengan berbagai ilmu, diantaranya untuk persemaian dan penanaman tanaman hutan, dan juga beberapa ilmu dasar untuk pencegahan dan tindakan terhadap kebakaran hutan yang kerap mengancam kawasan tersebut. Tidak hanya keterampilan di bidang teknis, KMPH juga membutuhkan pengetahuan dan penguatan kelembagaan agar dapat menjalankan kelompoknya secara dinamis. Oleh karenanya, MRPP memfasilitasi

pendampingan regular bulanan bagi KMPH. Kegiatan tersebut sangat penting bagi kelompok sebagai sarana bertukar informasi dan untuk persiapan penguatan KMPH agar dapat lebih mandiri

Pada awal tahun 2010, MRPP menginisiasi program simpan pinjam/kredit mikro melalui program local subsidy. Dan sampai saat ini MRPP-GIZ telah memfasilitasi sebanyak 10 KMPH yang melaksanakan program usaha simpan pinjam, dan 2 kelompok melaksanakan usaha ternak sapi, kambing dan usaha argo bisnis. Program kredit mikro ini dikelola langsung oleh KMPH. Adapun masalah yang dihadapi saat ini oleh kelompok, adalah pengurus belum terampil dalam membuat pembukuan keuangan yang baik dan benar. Maka oleh karena itulah KMPH dan NGO bekerjasama dengan MRPP-GTZ untuk melaksanakan “ Pelatihan Pembukuan Keuangan untuk pengurus KMPH “ di Dusun Bakung, Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kab. MUBA.

1.2 Tujuan Pelatihan.

Tujuan umum :

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam mengelola keuangan kelompok secara baik dan terbuka , bertanggung jawab dan mandiri..

Tujuan Khusus :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam mengelola keuangan kelompok.
2. Pengurus dapat membuat buku kas harian.
3. Pengurus dapat membuat buku kas bulanan.
4. Pengurus dapat membuat buku Rekapitulasi Kas Kelompok
5. Pengurus dapat membuat neraca (Neraca Awal, Neraca Percobaan, Neraca Sisa, Neraca Rugi/Laba, dan Neraca akhir).
6. Pemgurus dapat membuat laporan perkembangan keuangan setiap bulan

1.3 Output

Adapun output yang dicapai setelah pelatihan keuangan adalah :

1. Pengurus mampu melaksanakan pembukuan keuangan kelompok secara baik dan benar.
2. Pengurus mampu membuat laporan perkembangan keuangan di kelompok.
3. Anggota dan pengurus mampu melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan keuangan di kelompok secara transparan dan bertanggung jawab.

1.4 Strategi dan Metodologi :

Strategi dan Metodologi yang diterapkan didalam pelaksanaan pelatihan pembukuan keuangan ini adalah pendidikan orang dewasa (androgogi) yaitu :

1. Berbagi pengalaman.
2. Diskusi.
3. Penugasan.
4. Brainstorming.
5. Role play.

1.5 Waktu dan Tempat.

Pelaksanaan pelatihan pembukuan keuangan bagi pengurus kelompok ini dilakukan selama 3 hari efektif (7 jam /hari). Tempat di Kantor Lapangan MRPP, di Dusun Bakung, Desa Muara Merang.

1.6 Peserta Pelatihan.

Adapun peserta pelatihan manajemen pembukuan keuangan ini adalah pengurus kelompok yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara.

1.7. Materi – Materi

Adapun materi yang akan dipelajari didalam Pelatihan Pembukuan Keuangan KMPH adalah sebagai berikut :

1. Materi Oreantasi :

- a. Perkenalan
- b. Kontarak Belajar.

2. Materi Pokok :

- a. Refleksi dan berbagi pengalaman tentang bagaimana cara pengelolaan keuangan di kelompok.
- b. Pengertian manajemen keuangan didalam kelompok :
 - Unsur-unsur didalam manajemen.
 - Fungsi manajemen.
 - Siapa yaang bertugas didalam mengelola keuaangan kelompok.
- c. Pembukuan Keuangan
 - Pengertian , tujuan dan manfaat pembukuan.

- Prinsip pembukuan/hal-hal yang penting diperhatikan didalam mengerjakan pembukuan
 - Sistem Pembukuan.
 - Proses Pembukuan.
- d. Praktek Pelaksanaan Pembukuan.
- Buku Kas Bantu.
 - Buku Kas Harian.
 - Buku Kas Bulanan.
 - Buku Rekapitulasi Kas.
 - Buku Neraca..

3. Materi Pendukung.

- a. Program Tindak Lanjut.
- b. Evaluasi.

Tabel 1. JADWAL KEGIATAN

Pelatihan Pembukuan Keuangan Kelompok
 Bagi Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (KMPH) dampingan MRPP - GTZ
 Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Muba
 Merang Filed Office Dusun Bakung , 04 – 06 Maret 2011

NO	HARI/TANGGAL	MATERI	KET
1	Jum'at / 04 Maret 2011	Pembukaan dan Sambutan – Sambutan	Nurnajati
		Perkenalan	Sila
		Tujuan Pelatihan	Nurnajati
		Menggali Harapan dan Kekhawatiran	Herwan, Sila
		Kontrak Belajar	Sila , Herwan
		Snack	
		Peran dan fungsi lembaga keuangan Perempuan Usaha Kecil di desa Seribandung Kec. Tg. Batu Kab. Ogan Ilir sumsel	Sugiarti, Nurnajati
		Refleksi dan berbagi pengalaman tentang bagaimana cara pengelolaan keuangan di kelompok	Nurnajati, Sila
		ISHOMA	
		Pengertian Manajemen Keuangan didalam Kelompok	Nurnajati, Herwan
		Unsur – unsur dalam manajemen	Nurnajati, Sila
		Snack	
		Fungsi Manajemen, siapa yang bertugas dalam mengelola keuangan kelompok	Nurnajati
2	Sabtu / 05 Maret 2011	Refleksi	
		Pembukuan Keuangan	Herwan
		Pengertian, tujuan dan manfaat pembukuan	Nurnajati
		Snack	
		Prinsip Pembukuan / hal –hal yang penting dalam mengerjakan pembukuan	Nurnajati, Sila
		ISHOMA	
		Sistem pembukuan	Nurnajati
		Proses pembukuan	Herwan
		Snack	
Praktek pelaksanaan pembukuan	Nurnajati, Herwan		
3.	Minggu / 06 Maret 2011	Refleksi	
		Lanjutan praktek pembukuan	Nurnajati, Herwan
		Snack	
		Lanjutan praktek pembukuan	Nurnajati, Herwan
		ISHOMA	
		Lanjutan praktek pembukuan	Nurnajati,
		Evaluasi	Sila
		Rencana kerja tindak lanjut	Nurnajati
Penutupan	Nurnajati		

BAB II

MATERI ORIENTASI

Pembukaan: Nurnajati. ZA

Ucapan terima kasih kepada seluruh peserta yang sempat hadir utusan dari masing – masing kelompok yang ada di Bakung, Bina Desa, Hijrah Mukti dan Kepayang. Setiap kelompok yang saat ini menjadi dampingan MRPP – GTZ telah melaksanakan kegiatan simpan pinjam di kelompoknya, kegiatan simpan pinjam yang dilakukan belum didukung oleh kegiatan pencatatan yang baik dan benar.

Pelatihan dilaksanakan dengan harapan supaya kelompok dapat mandiri dalam pengelolaan keuangan kelompok. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar dapat memberikan keyakinan kepada pihak ketiga untuk menjalin kerjasama dengan kelompok. Waktu yang tersedia pada setiap pendampingan tidak cukup, sehingga pelatihan pembukuan keuangan menjadi hal yang penting guna menunjang kemandirian kelompok. Pelatihan dilaksanakan dengan metode pendidikan orang dewasa (berbagi pengalaman, saling belajar, partisipatif).



Pelatihan akan dilaksanakan selama tiga hari dengan 3 (tiga) orang fasilitator dan 1 (satu) orang narasumber. Pelatihan banyak praktek pembuatan pembukuan, hal ini dilakukan supaya kelompok dapat melaksanakan hasil pembukuan dengan baik dan benar.

I.1. PERKENALAN

Fasilitator menyampaikan untuk membangun kebersamaan dan saling memahami antar peserta sangatlah diperlukan dalam suatu proses belajar secara partisipatif. Dengan melakukan perkenalan diharapkan dapat membantu dalam menciptakan suasana awal yang mengarah pada kebersamaan dan keterbukaan antar warga belajar.



Fasilitator menyampaikan tujuan dari materi ini yaitu ;
1. Diantara warga belajar dapat tercipta suasana

keakraban dan keterbukaan; 2. Terbangunnya komunikasi yang kondusif diantara peserta; 3. Peserta bisa melakukan perkenalan yang partisipatif; 4. Peserta bisa membiasakan diri berbicara secara lugas di forum tanpa rasa takut dan minder.

Fasilitator meminta pada setiap peserta, dan meminta pada peserta untuk menyebutkan nama, nama kelompok, jabatan di kelompok masing-masing, alamat, juga kegiatan usaha yang dilakukan pada kelompoknya, dan dari desa apa, secara bergiliran dimulai dengan peserta yang berumur paling muda dan paling tua dalam ruangan pelatihan . Setelah itu fasilitator mencatatnya di kertas flipchart.

Tabel1.

No	Nama	Nama KMPH/ Jabatan	Alamat	Usaha yang dilakukan
1.	Dasiman/ Selamet	Sumber Urip / Anggota	Dsn IV Hijrah Mukti Mangsang	Ternak sapi & pembibitan jelutung
2.	Maria Ulfa	Merante Jaya/Sekretaris	Dsn Bakung RT 3	Dagang pakaian
3.	Sudi Zaro	Sumber Urip / Sekretaris	Dsn IV Hijrah Mukti Mangsang	Ternak sapi & pembibitan jelutung
4.	Pendi	Pulai Gading / Anggota	Kepayang	Ternak ayam potong
5.	Heri	Jelutng indah / Sekretaris	Bakung	Kebun karet & Jeruk
6.	Heriyanto	Petaling/ bendahara	Kepayang	Ternak ayam dan kebun karet
7.	Nano Romansyah	Petaling / Anggota	Kepayang	Ternak ayam dan kebun karet
8.	Nafsiah	Wanita mandiri/anggota	Dsn IV Hijrah Mukti Mangsang	Warung
9.	Sidiriah Nauli	Wanita mandiri/anggota	Dsn IV Hijrah Mukti Mangsang	Counter HP
10.	Dewi Sartika	Bunga Anggrek/Sekretaris	Bakung RT 03	Dagang makanan
11.	Karniyati	Merante Jaya/Bendahara	Bakung RT 03	Kantin sekolah
12.	Yahina	Jelutung indah / Bendahara	Bakung RT 03	Dagang alat kosmetik
13.	Uci Daryanti	Bunga anggrek / Bendahara	Bakung RT 03	Dagang alat kosmetik
14.	Sugiarti	LK – PUK / Manager	Seribandung	Dagang bahan bangunan
15.	Nurhasanah	Jati Merah / Sekretaris	Bina Desa	Ternak ayam
16.	Jamilah	Jati Merah / Bendahara	Bina Desa	Ternak ayam
17.	Anan	Medang Kuning / bendahara	Bina Desa	Ternak sapi
18.	Asep	Medang Kuning / Sekretaris	Bina Desa	Ternak sapi
19.	Dedi Jambrong	Tembesu / anggota	Bina Desa	Ternak kambing

20.	Madi	Tembesu / anggota	Bina Desa	Kios minyak
21.	Holiah	Mawar putih / bendahara	Kepayang	Dagang kue
22.	Nurbaiti	Pulai Gading / Bendahara	Kepayang	Dagang pecah belah
23.	Aminah	Mawar Putih / Ketua	Kepayang	Dagang manisan
24.	Silahudin	KEMASDA	Seribandung	Kebun karet
25.	Nurnajati. ZA	KEMASDA	Seribandung	Kebun karet
26.	Herwan	KEMASDA	Pajar Bulan	Kebun

Hasil sumbang saran dari peserta, tentan kesan-kesan peserta didalam dan setelah melakukan perkenalan.

- ♣ Setiap peserta mengetahui bahwa masing-masing mempunyai usaha (produktif).
- ♣ Bisa saling mengenal peserta dari kelompok lain
- ♣ Bisa menyambung silaturahmi antar kelompok

I. 2 KONTRAK BELAJAR.

Setelah perkenalan fasilitator menyampaikan kepada peserta bahwa penciptaan suasana yang akrab, jujur dan terbuka memunculkan harapa-harapan peserta sangatlah penting dalam pelatihan dan penciptaan materi berdasarkan kebutuhan peserta dasar kerangka belajar prinsip-prinsip dasar dalam



serta dapat dan kekhawatiran sebuah proses dan jadwal merupakan pondasi partisipatif serta pelatihan partisipatif

dan kesepakatan yang saling mengikat dakam pelaksanaan proses belajar perlu dibangun.

Untuk lebih bisa mengetahui harapan apa dan kekhawatiran apa selama pelatihan fasilitator menyampaikan tujuan dari pelatihan **Tujuan umum** ; Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam mengelola keuangan kelompok secara baik dan terbuka , bertanggung jawab dan mandiri. **Tujuan Khusus** ; 1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam mengelola keuangan kelompok, 2. Pengurus dapat membuat buku kas harian, 3. Pengurus dapat membuat buku kas bulanan, 4. Pengurus dapat membuat buku Rekapitulasi Kas Kelompok, 5. Pengurus dapat membuat neraca (Neraca Awal, Neraca Percobaan, Neraca Sisa, Neraca Rugi/Laba, dan Neraca akhir), 6. Pengurus dapat membuat laporan perkembangan keuangan setiap bulan

Selanjutnya fasilitator menyampaikan dari tujuan dari penyusunan kontrak belajar; 1. Memperjelas harapan-harapan dan kekhawatiran peserta terhadap pelatihan, 2. Membantu peserta untuk mengarahkan diri pada harapan-harapan dan kekhawatiran tersebut dalam mengikuti pelatihan, 3. Mengidentifikasi kebutuhan peserta akan materi-materi pelatihan pembukuan keuangan, 4. Mensepakati kebutuhan teknis, waktu selama proses pelatihan berlangsung, 5. Sebagai salah satu alat ukur keberhasilan proses pelatihan.

Fasilitator meminta sumbang saran tentang : “ Mengapa anda datang ke pelatihan ini, Apa harapannya untuk datang ke pelatihan ini ? “.



Hasil sumbang saran Kekhawatiran peserta

1. Dapat mempelajari pembukuan kelompok
2. Ingin mengetahui / belajar manajemen keuangan di kelompok
3. Ingin mengetahui jenis – jenis pembukuan keuangan di kelompok
4. Belajar lebih detail tentang pembukuan kelompok
5. Pengurus harus mengetahui tugas masing – masing
6. Adanya rencana Tindak lanjut setelah pelatihan

Kekhawatiran peserta

1. Materi tidak dapat diserap oleh peserta
2. Peserta tidak serius
3. Tidak ada jempukan
4. Cuaca tidak mendukung
5. Kesehatan terganggu /sakit



Kontrak Belajar

- ❖ Peserta tepat waktu
- ❖ Tidak boleh merokok dalam ruangan
- ❖ Terima HP diluar
- ❖ Tidak ada diskusi dalam diskusi

Jadwal belajar

Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
Jum'at 04 Maret 2011	09.00 - 10.00	Materi
	10.00 – 10.15	Snack pagi
	10.15 – 12.00	Materi
	12.00 - 13.00	ISHOMA
	13.00-15.00	Materi
	15.00	Snack dan Istirahat
Sabtu 05 Maret 2011	09.00 - 10.00	Materi
	10.00 – 10.15	Snack pagi
	10.15 – 12.00	Materi
	12.00 - 13.00	ISHOMA
	13.00-15.00	Materi
	15.00	Snack dan Istirahat
Minggu 06 Maret 2011	09.00 - 10.00	Materi
	10.00 – 10.15	Snack pagi
	10.15 – 12.00	Materi
	12.00 - 13.00	ISHOMA
	13.00-15.00	Materi
	15.00	Snack dan Istirahat

I. 3 PERAN DAN FUNGSI

LEMBAGA KEUANGAN PEREMPUAN USAHA KECIL (LKPUK) DI DESA SERIBANDUNG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN Oleh Ibu Sugiarti (LK – PUK Melati Seribandung)

Pengantar : Oleh Ibu Nurnajati ZA

Ibu Sugiarti ini adalah manejer dari Lembaga Keuangan Perempuan Usaha Kecil (LK-PUK) Melati yang ber alamat di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Mengapa beliau perlu menyampaikan pengalamannya dalam menjalankan Lembaga keuangan disana, karena masing-masing kelompok telah mendapat bantuan dari MRPP-GIZ berupa bantuan untuk pengembangan modal usaha simpan pinjam/mikro kredit melalui program lokal subsidy..

Bantuan tersebut merupakan amanat yang diberikan oleh MRPP kepada semua KMPH untuk dapat menjalankan usahanya secara sungguh-sungguh baik dan bertanggung jawab dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas, bukan hanya kelompok. MRPP- GIZ sangat mengharapkan agar dimasa yang akan datang KMPH – KMPH dapat bergabung dan membentuk sebuah Koperasi yang berbadan hukum yang dapat membantu masyarakat luas yang membutuhkan modal usaha mikro untuk pengembangan modal uahanya. . Maka untuk

itu kita dapat berbagi pengalaman dan informasi dengan Ibu Sugiarti (manejer LK-PUK Melati) sebuah lembaga keuangan yang independen, Kepada Ibu kami persilahkan.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Baiklah saya akan menyampaikan makalah tentang perjalanan dan mengapa LK-PUK Melati terbentuk.

PENDAHULUAN.

I. Latar Belakang.



Sebagian besar masyarakat di pedesaan , hidup didalam lingkaran kemiskinan, modal kecil , produksi kecil, yang mengakibatkan penghasilan kecil. Disamping itu berbagai problem sosial masyarakat seperti sikap boros, mental priayi, kurangnya pengetahuan dan keterampilan telah pula menyekap mereka dalam usaha mengatasi lingkaran kemiskinan tersebut. Oleh karena pengembangan ekonomi rakyat hanya dapat dilaksanakan dengan efektif jika

pengetahuan dan keterampilan juga sikap masyarakat di kembangkan, sehingga kesadaran dan kemampunya dapat di tingkatkan sesuai dengan tuntutan usaha.

Bentuk – bentuk kerjasama masyarakat telah membuktikan sebagai instrumen yang paling cocok untuk mengatasi masalah-masalah diatas, Maka Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk menngkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sangat efektif. Dan Hal tersebut di tunjang oleh UUD 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa “ Perekonomian disusun sebagai Usaha Bersama berdasarkan atas Azaz kekeluargaan “ dengan tujuan :

- a. Mempelajari bersama serta menanamkan tata laksana ekonomi yang sehat, baik ekonomi keluarga maupun ekonomi bersama diantara para anggota.
- b. Mengembangkan sikap ekonomi yang sehat antar para anggota agar lebih sadar diri dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya.
- c. Memberikan pelayanan kepada para anggota secara adil.
- d. Mengembangkan usaha-usaha dalam bidang produksi, pengolahan dan pemasaran,

Untuk meningkatkan tarap hidup anggotanya

Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro di Kabupaten Ogan Ilir , Maka Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa (KEMASDA)

telah berupaya memberikan pinjaman kepada kelompok-kelompok dampungannya (KSM) melalui Program Kredit Mukro. Dan program tersebut dimulai dari 3 (tiga) komponen kegiatan yang antara lain :

- a. Pengembangan dan pendampingan kelompok-kelompok.
- b. Memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pengurus dan anggota.
- c. Memberikan pelayanan Kredit Mikro bagi kelompok-kelompok dampungannya.

Namun selama periode pelaksanaan program (1998-2003) ternyata program kredit mikro ini menghadapi masalah – masalah yang mendasar yang antara lain :

- Kelompok – kelompok yang dilayani masih terbatas baik dari jumlah maupun jangkauan wilayah dampungannya.
- Permodalan yang dimiliki oleh kelompok masih sangat kecil sehingga belum dapat melayani pinjaman bagi seluruh anggotanya.
- Kemampuan PUK untuk mengakses modal ke Bank /swasta sangat sulit.
- Karena dampak kerisis , menyebabkan jumlah keluarga miskin bertambah.
- Sementara itu dapat kita lihat bahwa sebagian besar keluarga miskin tersebut mempunyai usaha produktif , yang walaupun dalam usaha mikro, dan usaha mikro tersebut lebih banyak ditekuni oleh “ Perempuan ”.

Dengan melihat dari permasalahan diatas serta dengan melihat potensi yang dimiliki oleh Kelompok Perempuan Usaha Kecil , Maka Yayasan Kemasda yang di prakarsai oleh Ibu Nurnajati Za,

- a. Diperlukan langkah-langkah strategis yang memungkinkan perempuan usaha kecil mikro tersebut terorganisir dalam suatu wadah keuangan
- b. Diharapkan melalui wadah LKP ini , perempuan pengusaha mikro dapat berpartisipasi dalam pembangunan di bidang ekonomi-keuangan.
- c. Kemasda mempunyai keinginan untuk membentuk sebuah lembaga penyedia jasa keuangan yang independen serta dapat diakses dengan mudah oleh Kelompok – Kelompok Perempuan Usaha Kecil (KPUK).

Lembaga Keuangan Perempuan Usaha Kecil (LKPUK) Melati di bentuk pada tanggal 28 Agustus 2003. Di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Yang di prakarsai oleh Yayasan Kemasda setelah melalui beberapa tahap persiapan berupa Sosialisasi kegiatan, identifikasi calon anggota, kontak stike holder, identifikasi calon pengurus dan pelaksana harian. AD/ART dan lain –lain.

II. PENGERTIAN LKPUK.

Adapun Pengertian Lembaga Keuangan Perempuan Usaha Kecil (LKPUK) “ Melati “ adalah suatu perkumpulan perempuan atau organisasi perempuan yang punya usaha mikro , dan bergerak dalam bidang jasa keuangan (simpan pinjam), untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

III. TUJUAN.

- a. **Tujuan Umum** LKPUK Adalah Terbangunnya sistem ekonomi kerakyatan yang kuat dan mempunyai posisi tawar dalam rangka menggalang permodalan dan tercapainya masyarakat yang adil , mandiri dan berkelanjutan.
- b. **Tujuan Khusus** :
 1. Mengupayakan kesejahteraan anggota dan kemajuan lingkungan kerja pada umumnya dalam rangka menggalang tercapainya masyarakat adil dan makmur.
 2. Mengembangkan sikap dan perilaku ekonomi yang sehat dan mandiri diantara para anggota.
 3. Dapat menggalang sumber modal usaha dari, oleh dan untuk anggota dengan bunga yang layak.
 4. Mendorong dan mengembangkan usaha anggota dalam rangka meningkatkan pendapatannya.

IV. NILAI – NILAI / PRINSIP DASAR YANG DIANUT OLEH LKPUK MELATI.

Dalam membangun lembaga keuangan perempuan ini, Maka LKPUK MELATI menganut nilai- nilai sebagai berikut :

1. Partisipatif, yang mana semua anggota mengambil peran secara aktif dalam pengelolaan LKPUK yang sesuai dengan fungsi masing-masing.
2. Seajar, yang mana semua anggota mempunyai hak dan tanggung jawab yang sama satu sama lain dan tidak ada yang saling mendominasi.
3. Adil. Yang mana anggota dilayani sesuai dengan porsi masing-masing.
4. Transparan, dimana pengelolaan organisasi, administrasi keuangan dapat di periksa kapanpun dan oleh siapapun, sesuai dengan aturan yang berlaku.
5. Tanggung Jawab, Dimana semua pihak yang terlibat dalam LKPUK Melati bertanggung jawab dan dapat diminta pertanggung jawabannya kapanpun oleh pihak yang berwenang.
6. Non Diskriminatif, Dengan tidak membeda-bedakan latar belakang anggota, mereka di perlakukan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing.

7. Mandiri, Ketergantungan dengan pihak luar baik modal maupun keterampilan dikurangi secara bertahap.

V. STRATEGI LKPUK MELATI.

Adapun strategi yang dilakukan untuk mengembangkan LKPUK Melati adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan bimbingan dan konsultasi bagi calon anggota / nasabah.
2. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Penggalangan sumber modal dari, oleh dan untuk anggota.
4. Membangun jaringan kerjasama dengan pihak luar yang dapat mendukung program LPPUK Melati.

VI. KEGIATAN – KEGIATAN LKPUK MELATI.

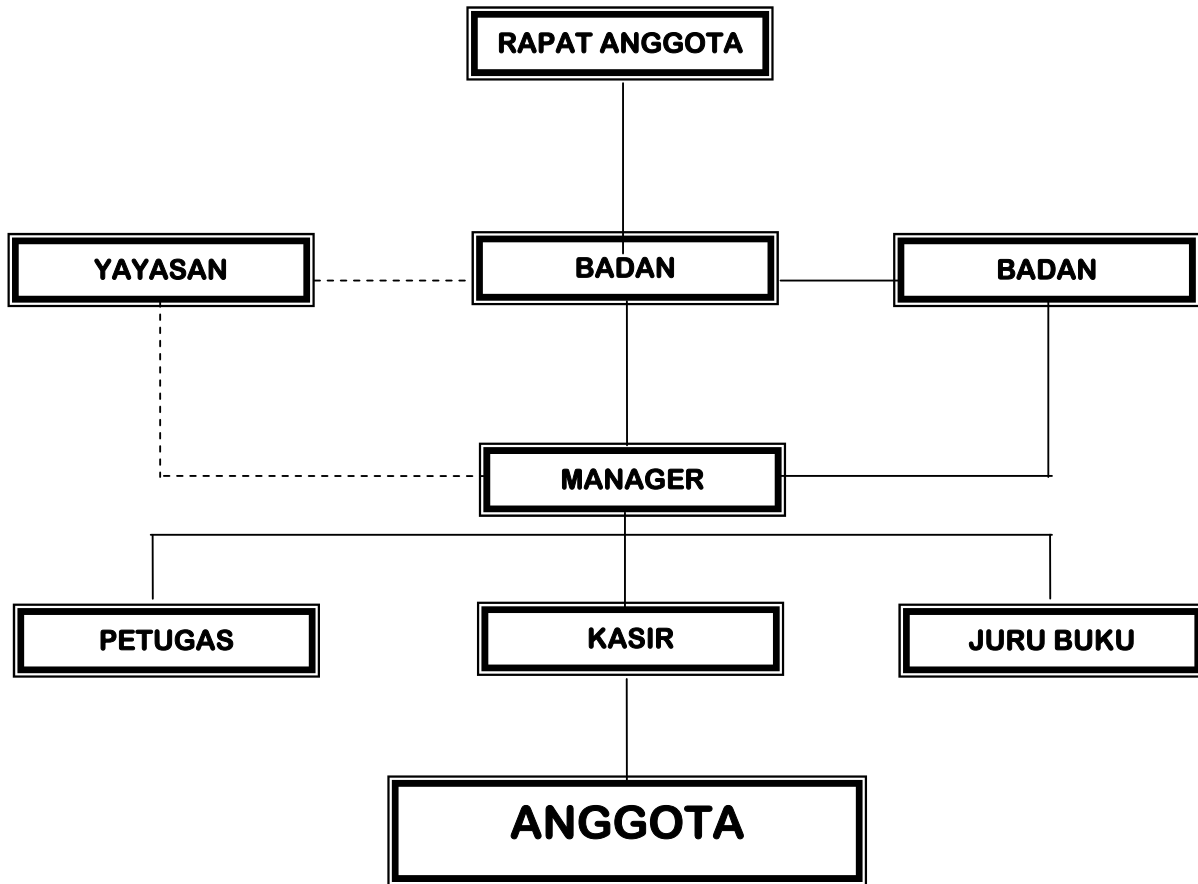
Agar LKPUK Melati berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka LKPUK Melati membuat program kerja sebagai berikut :

1. Pengadaan kantor, dan saat ini bergabung dengan kantor Yayasan Kemasda.
2. Melengkapi sarana dan prasarana keorganisasian, seperti meja, kursi, brosur, dan alat tulis lainnya.
3. Melaksanakan pelatihan bagi pengurus dan anggotanya .
4. Melaksanakan usaha simpan pinjam (penggalangan modal) dari anggota maupun dari pihak luar.
5. Trading house (pemasaran hasil industri rumah tangga).
6. Menjalin kemitraan dengan pihak luar yang dapat mendukung program LKPUK Melati.

VII. KEANGGOTAAN LKPUK MELATI.

- a. Perempuan – perempuan yang mempunyai usaha mikro.
- b. Kelompok-kelompok perempuan.
- c. Berdomisili di Kabupaten Ogan Ilir.
- d. Kelompok-kelompok tersebut sudah didampingi oleh Yayasan KEMASDA.

VIII. STRUKTUR KERJA LKPUK MELATI



Struktur kerja dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga.

Ket Garis

Garis pertanggung jawaban = _____

Garis Koordinasi = - - - - -

IX. PERMODALAN LKPUK MELATI.

1. LKPUK Melati mulai menghimpun modal dari anggota sendiri :
 - a. Tabungan Pokok Anggota sebesar Rp. 50.000,-/orang. Dan tabungan tersebut dibayar oleh anggota pada saat dia masuk jadi anggota. Tabungan ini tidak bisa ditarik kembali selama yang bersangkutan masih statusnya menjadi anggota.
 - b. Tabungan Wajib Anggota sebesar Rp. 5.000,-/anggota/bulan. Adapun tabungan wajib tidak bisa ditarik selama dia menjadi anggota.
 - c. Tabungan Jaminan sebesar 10 % dari total pinjaman.
 - d. Jasa pinjaman.
 - e. Denda

f. SHU atau keuntungan selama 1 tahun buku.

2. Bantuan modal dari pihak luar :

- a. Bantuan dari ASPUK Jakarta sebesar Rp. 50.000.000,-
- b. Pinjaman dari Yayasan Kemasda.

X. PERAN DAN FUNGSI LKPUK MELATI .

Adapun peran dan fungsi LKPUK Melati di tengah-tengah masyarakat khususnya di Desa Seribandung adalah :

- a. Sebagai wahana belajar bersama dan berbagi pengalaman.
- b. Sebagai mediator, yang dapat memberikan informasi bagi siapa saja yang membutuhkan .
- c. Pemberikan pinjaman bagi anggota untuk pengembangan modal usahanya dengan jasa yang ringan.
- d. Memberikan konsultasi dan informasi bagi calon anggota dan masyarakat.
- e. Pendidikan dan Pelatihan.
- f. Penghubung antara kelompok dan Kemasda, JARPUK, ASPUK.

XI. MANFAAT BAGI ANGGOTA LKPUK MELATI..

Setiap anggota LKPUK Melati akan memperoleh manfaat seperti yang diuraikan dibawah ini sesuai dengan tingkat keaktifannya dalam kegiatan LKPUK Melati :

1. Anggota mudah dan cepat memperoleh pinjaman untuk modal usahanya.
2. Bisa menyimpan di tempat yang aman dan mudah diambil serta ada untungnya.
3. Bisa memperoleh bimbingan dan konsultasi tentang usahanya dari LSM.
4. Dapat saling tolong menolong dalam menyelesaikan masalah ekonomi rumah tangga.
5. Dapat mengurangi ketergantungan masyarakat pada pemilik modal (tengkulak, koperasi keliling).
6. Dan pada akhirnya, kesejahteraan keluarga dapat diraih.

XII. MANFAAT BAGI LSM (KEMASDA).

Adapun manfaat LKPUK Melati bagi LSM Pendamping, dapat kami uraikan seperti dibawah ini :

1. LKPUK Melati bisa menjadi mitra kerja dalam mengembangkan usaha-usaha mikro.
2. LKPUK Melati dapat dijadikan sebagai tempat melatih dan mengkader tenaga profesional dibidang pengelolaan keuangan.

3. Dapat dijadikan sebagai sebagai “ Fund Rising “ agar ketergantungan dana pada pihak luar dapat berkurang sedikit demi sedikit

XIII. MASALAH – MASALAH YANG DIHADAPI.

- a. Pengurus harian LKPUK Melati ada yang diluar desa Seribandung, sehingga jarang masuk kerja.
- b. Adanya kredit macet sebanyak lebih kurang 10 %.
- c. Dana yang dimiliki oleh LKPUK masih sangat terbatas, sehingga kelompok yang tidak dapat dilayani LKPUK, meminjam modal usahanya di Yayasan Kemasda.

XIV. PROGRAM KERJA KEDEPAN.

- a. Mendata kembali anggota yang aktif didalam LKPUK Melati.
- b. Membuat badan hukum yang sah / Koperasi.
- c. Menajlin hubungan kerjasama dengan Dinas Koperasi TK Kabupaten Ogan Ilir.

XV. PENUTUP

Demikianlah makalah seputar perjalanan Lembaga Keuangan Perempuan Usaha Kecil (LK - PUK) Melati, mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi kita semua, dan andainya didalam makalh ini ada yang tidak dipahami dan tidak banyak memberikan informasi tentang LK - PUK Melati, silahkan didalam tanya jawab, kita lanjutkan.

TANYA JAWAB :

1. Selain tabungan pokok, wajib dan sukarela, dan bantuan permodalan, bagaimana cara mendapatkan bantuan dari pihak ketiga (*Slamet, Urip Mulyo Mangsang*)
 - Sebelum terbentuk LK – PUK terbentuklah JARPUK (Jaringan Perempuan Usaha Kecil). Pembentukan jaringan kerjasama dengan lembaga / instansi terkait sangat penting, jaringan kerjasama yang diikuti dapat memberikan bantuan baik itu informasi, teknis mendapatkan bantuan dan hal – hal lain yang dapat membantu kemajuan dan kemandirian kelompok. Untuk mendapatkan bantuan ; kelompok harus aktif, menjalin hubungan kerjasama dengan pihak terkait.
2. Bagaimana cara penanganan kredit macet agar tidak terlalu besar persentasinya kemacetannya (*Zudi Saro, Urip Mulyo Mangsang*)
Penanganan kredit macet dapat dilakukan dengan :

- Penanaman disiplin dan tanggung jawab terhadap anggota dan pengurus.
 - Penerapan sanksi denda berdasarkan kesepakatan.
 - Penagihan secara langsung kepada setiap anggota
 - Peminjaman / penandatanganan perjanjian dilakukan oleh suami istri
 - Tanggung jawab sepenuhnya diserahkan kepada kelompok.
3. Apakah sistem penanda tangan akad kredit diterapkan dalam kelompok yang ada di dusun Bakung (*Karneti, Merante Jaya Bakung*)
- Boleh dilakukan agar kegiatan peminjaman di kelompok dapat lebih dipertanggungjawabkan.
4. Mengapa di Seribandung yang dibentuk hanya Lembaga Keuangan Perempuan, tidak ada Lembaga keuangan Laki-laki (*Uci, Bunga Anggrek Bakung*)
- Pembentukan lembaga keuangan khusus perempuan dan tidak di bentuk lembaga keuangan laki-laki karena perempuan masih tersingkirkan dalam hal status kepemilikan (administrasi/surat-surat) harta kekayaan keluarga. Kesulitan untuk memenuhi ketentuan administrasi jaminan yang atas nama perempuan hampir tidak untuk dijadikan agunan ke lembaga keuangan formal (Bank). Sehingga kebutuhan akan modal yang sangat mendesak dirasakan sulit bagi perempuan usaha kecil. LK – PUK berdiri dengan harapan dapat menampung aspirasi dan mengakses modal pinjaman bagi perempuan di pedesaan.



BAB II.

MATERI POKOK.

II. 1 REFLEKSI DAN BERBAGI PENGALAMAN BAGAIMANA PELAKSANAAN PEMBUKUAN KEUANGAN DI KELOMPOK.

Fasilitator menyampaikan kepada peserta dalam materi ini kita akan melakukan berbagi pengalaman dan informasi dari peserta tentang bagaimana selama ini mereka melaksanakan pembukuan keuangan yang mereka ketahui selama kelompok berjalan, untuk pengayaan dan pembelajaran bersama bagi kita, juga untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan, juga mana yang belum mereka lakukan. Agar lebih mudah untuk pembahasan materi pembukuan yang mereka butuhkan.



Fasilitator menyampaikan tujuan dari materi ini adalah untuk berbagi pengalaman dalam pengelolaan keuangan didalam kelompok.

Selanjutnya Fasilitator meminta sumbang saran dari peserta tentang apa saja yang ia ketahui dalam proses pelaksanaan pembukuan keuangan di kelompok masing-masing.

Hasil sumbang saran peserta

- ♣ Kelompok Wanita Mandiri dan Sumber Urip telah melakukan usaha simpan pinjam dengan menggunakan sistem pembukuan satu buku.
- ♣ Kelompok Petaling menggunakan pembukuan kas harian dan kas bulanan.
- ♣ Kelompok Jelutung Indah menggunakan Kas Harian, Kas Bulanan, Kas Bantu, Buku Rekap dan Buku Anggota.
- ♣ Kelompok Merante Jaya menggunakan Kas Harian, Kas Bulanan, Kas Bantu, Buku Rekap dan Buku Anggota.
- ♣ Kelompok Bunga Anggrek menggunakan Kas Bulanan, Kas Bantu, Buku Rugi/laba
- ♣ Kelompok Mawar Putih masih satu buku
- ♣ Kelompok Pulai Gading menggunakan Kas Bantu, Tabungan Anggota, Rekapitulasi kas dan Kas Bulanan.
- ♣ Kelompok Medang Kuning masih menggunakan satu buku
- ♣ Kelompok Tembesu masih menggunakan satu buku

- ♣ Kelompok Jati Merah menggunakan Buku Tabungan dan buku pinjaman dan angsuran

Dalam pengelolaan pembukuan, Fasilitator meminta pendapat peserta buku apa saja yang sudah ia ketahui dan mereka lakukan didalam melaksanakan pembukuan keuangan di kelompoknya, apa hambatan yang mereka rasakan didalam membuat pembukuan.

Hasil sumbang saran peserta

- Belum paham betul jenis – jenis pembukuan yang ada di kelompok
- Belum memahami hak dan kewajiban pengurus
- Tidak ada transaksi
- Rapat anggota tidak dilaksanakan secara rutin

Pada akhirnya kita sadari bahwa pembukuan keuangan sangat penting, dan banyak hal yang belum kita kerjakan secara maksimal.

II.2. PENGERTIAN MANAJEMEN KEUANGAN.

Dalam pengelolaan suatu usaha yang dalam hal ini misalnya usaha simpan pinjam/kredit mikro, usaha ternak sapi, usaha ternak kambing, dan usaha pertanian lainnya, diperlukan pengelolaan yang baik dan benar, oleh sebab itulah perlu pengaturan yang lebih teliti berapa modalnya, apa saja yang diperlukan, siapa yang mengerjakannya, dan bagaimana merawatnya, dan apa hasilnya. Maka diperlukan manajemen yang baik dan benar.

Dalam materi ini fasilitator menyampaikan tujuan pelatihan yang diantaranya ; 1. Peserta memahami pengertian manajemen keuangan, 2. Peserta dapat mengetahui unsur-unsur didalam manajemen keuangan, 3. Fungsi manajemen didalam kelompok, 4. Siapa yang bertugas dan berkewajiban dalam melakukan pembukuan keuangan di kelompok.



Untuk menggali lebih jauh tentang kegiatan pembukuan fasilitator meminta sumbang saran dari peserta apa yang ia pahami tentang manajemen Pembukuan Keuangan.

Hasil sumbang saran peserta

1. Tempat merincikan uang masuk dan uang keluar
2. Mencatat keluar masuknya uang didalam kelompok

3. Pencatatan seluruh tindakan keuangan / transaksi baik uang keluar maupun uang keluar

Fasilitator membahas semua pendapat peserta, dan bersama peserta mengklarifikasi tentang :

- a. Apa yang dimaksud dengan manajemen keuangan dikelompok.
- b. Unsur-unsur manajemen.
- c. Fungsi manajemen
- d. Dan siapa yang melakukan pelaksanaan pembukuan keuangan di kelompok.

a. **Pengertian manajemen keuangan** adalah bagaimana pengurus mengelolah keuangan yang ada di kelompok dengan baik dan benar.

- Semua transaksi keuangan dilakukan didalam rapat anggota, dan dicatat baik uang masuk maupun uang keluar.
- Didalam pengelolaan keuangan kita harus ada perencanaan keuangan secara matang, dari mana modal didapatkan oleh kelompok.
- Ada monitoring dan evaluasi/pemeriksaan baik oleh anggota, pengurus atau pihak yang dapat membantu didalam kerjasama.
- Agar mudah di monitoring dan evaluasi, pengurus harus melakukan pembukuan keuangan secara teratur dan melaksanakan pembukuan keuangan secara teratur dan terbuka.
- Pembukuan yang baik dan terbuka.
- Pembukuan yang baik dapat dibaca dan dipahami oleh semua pihak yang dipahami oleh semua pihak yang memerlukan.

b. **Unsur-Unsur didalam Manajemen keuangan** adalah sebagai berikut :

- Ada perencanaan dari mana uang/modal kita dapatkan.
- Ada yang melaksanakan pembukuan dengan baik dan benar.
- Ada kontrol dari anggota dari anggota dan pengurus.
- monitoring dan evaluasi/pemeriksaan.

c. **Fungsi Manajemen Keuangan.**

- Dapat melihat apakah perkembangan keuangan dengan jelas, dari modal didapat, dan bagaimana pelaksanaannya apakah sesuai dengan apa yang kita rencanakan atau tidak.
- Apa masalahnya.
- Bagaimana solusi yang akan kita lakukan dalam memecahkan masalah.
- Apa yang kita lakukan/Program tindak lanjut.

d. **Yang melakukan pelaksanaan pembukuan adalah bendahara kelompok.**

II.3. PENGERTIAN, TUJUAN DAN MANFAAT PEMBUKUAN.



Fasilitator menyampaikan kepada peserta bahwa keberhasilan kelompok dalam pengelolaan kegiatan simpan pinjam tidak hanya dilihat dari aspek tabungan yang besar, jumlah anggota yang banyak, akan tetapi bidang administrasi keuangan juga memegang peran penting dalam menentukan keberhasilannya. Administrasi keuangan khususnya laporan keuangan

menunjukkan “wajah” kelompok yang bersangkutan. Ini artinya penyusunan laporan keuangan harus dapat dipertanggung jawabkan baik kepada anggotanya, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Pertanggung jawaban keuangan secara baik akan membutuhkan kepercayaan dari anggota dan dari pihak lain yang ingin bekerjasama.

Fasilitator menyampaikan tujuan dari materi yang akan disampaikan ; 1. Peserta mengetahui pengertian pembukuan keuangan di kelompok, 2. Peserta mengetahui tujuan dan manfaat pembukuan, 3. Dapat memahami tentang Prinsip Dasar didalam pembukuan keuangan.

Fasilitator meminta pada peserta apa yang ia pahami tentang pembukuan keuangan.

Hasil sumbang saran peserta

- Pencatatan keluar masuknya uang
- Kegiatan pencatatan keuangan didalam kelompok
- Seluruh tindakan keuangan dicatat dalam sebuah sistem pembukuan

Fasilitator menjelaskan kepada peserta, “ Apa tujuan kita melakukan pembukuan “, dan apa manfaat jika kita melakukan pembukuan keuangan “.

Tujuan dan manfaat pembukuan keuangan di kelompok menurut peserta :

- a. Untuk mengetahui dan mengkalkulasi suatu usaha didalam kelompok, ada keuntungan atau tidak
- b. Untuk mempermudah didalam melakukan monitoring dan evaluasi
- c. Menambah kepercayaan anggota kepada pengurus
- d. Mengetahui harta / kekayaan kelompok

Untuk memperjelas pemahaman peserta, fasilitator memberikan penjelasan tentang :

A. Manfaat dan Tujuan Pembukuan.

Adapun manfaat dan tujuan dilaksanakan pembukuan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keadaan harta kekayaan Usaha Bersama Simpan Pinjam (UBSP) setiap saat, termasuk keadaan keuangannya.
2. Sebagai alat kontrol atau monitoring bagi kelompok dalam menjalankan usaha simpan pinjam secara terus menerus.
3. Sebagai alat evaluasi bagi kelompok untuk mengambil keputusan terhadap pelaksanaan Usaha Bersama Simpan Pinjam (UBSP).

Selanjutnya Fasilitator menjelaskan pada peserta tentang Prinsip Dasar Pembukuan.

Dalam pembukuan/akuntansi akan selalu dapat istilah harta, hutang dan modal. Adapun harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut aktiva/harta. Sedangkan hak atas harta tersebut dinamakan hak kekayaan /ekuitas. Apabila perusahaan (Kelompok) mempunyai harta sebesar Rp. 50 juta, berarti perusahaan (Kelompok) mempunyai hak kekayaan Rp. 50. Juta pula. Jika pernyataan tersebut diatas ditulis dalam persamaan adalah :

HARTA = HAK KEKAYAAN

Hak kekayaan terdiri dua macam, yaitu hak kreditur dan hak pemilik.

- Hak kreditur merupakan hutang perusahaan (kelompok),
- sedangkan hak pemilik merupakan modal perusahaan (kelompok).

Dengan tambahan pengertian tersebut, maka persamaan diatas dapat dikembangkan menjadi :

HARTA = HUTANG + MODAL.

Persamaan inilah yang dalam pembukuan /akuntansi dikenal dengan persamaan dasar akuntansi/prinsip dasar akuntansi.

Suatu peristiwa dikatakan suatu transaksi perusahaan (kelompok) apabila peristiwa tersebut mengubah / menyangkut paling saedikit dua atau lebih dari tiga unsur pokok akuntansi yaitu : **Harta. Hutang, dan Modal.**

Sebagai contoh dibawah ini peristiwa yang termasuk transaksi dan dapat dimasukkan ke dalam persamaan dasar akuntansi :

Transaksi : 1

Anggota – anggota KMPH menyetor ke Kelompoknya sebesar Rp. 2.500.000,- dan akibat transaksi ini, maka

- Uang Kas Kelompok sebesar Rp. 2.500.000,-
- Dan modal kelompok sebesar Rp.2.500.000,
- Dalam persamaan akuntansi Nampak :

	Harta	=	Modal
	_____		_____
	Kas		Modal KMPH
Maka transaksi 1	2.500.000,-	=	2.500.000,-

Hal-Hal yang perlu diperhatikan disini adalah :

1. Adanya transaksi dalam KMPH mengakibatkan berubahnya dua atau lebih unsur akuntansi.
2. Kedua sisi persamaan akuntansi jumlahnya harus selalu sama.

II.4. SISTEM/CARA PEMBUKUAN USAHA BERSAMA SIMPAN PINJAM (UBSP)

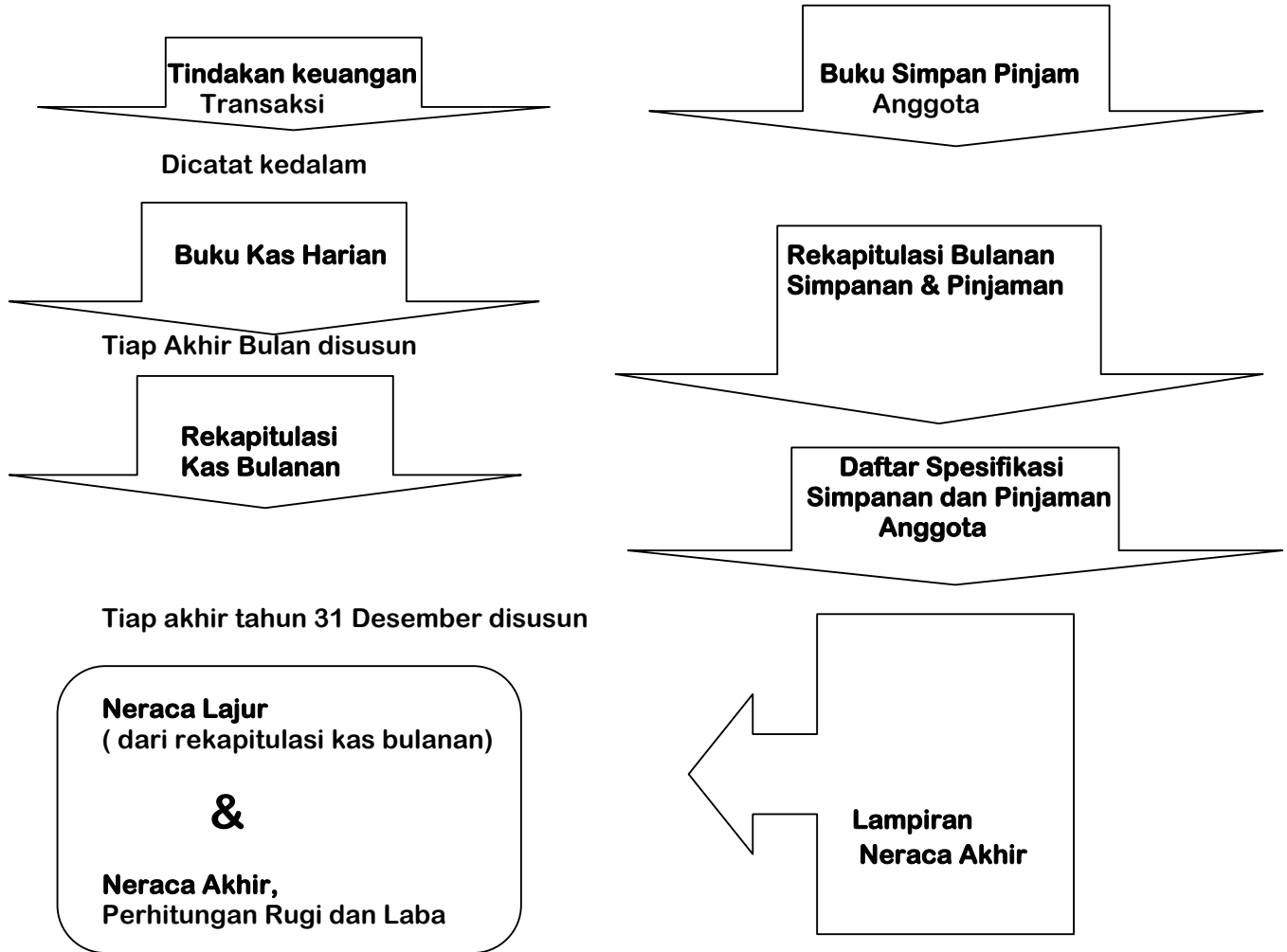
Pembukuan Usaha Simpan Pinjam (UBSP) yang akan di pelajari nanti telah mengalami modifikasi terhadap prinsip-prinsip akuntansi, akan tetapi lebih memudahkan pengurus dalam memahami dan mengerjakan pembukuan keuangan kelompok atau Usaha Bersama Simpan Pinjam.

Dalam pembelajaran pembukuan ini, dan tujuan UBSP akan tercapai dengan cara sebagai berikut :

1. Mencatat seluruh tindakan keuangan (transaksi) dengan teliti ke dalam Buku Bantu/Klat Rekap .

2. Dan mencatat seluruh tindakan keuangan (transaksi) dengan teliti ke dalam Kas Harian.
3. Menyusun Buku Kas Bulanan.
4. Menyusun Buku Rekapitulasi Kas
5. Menyusun Neraca Akhir melalui Neraca Lajur.

Jika digambarkan proses pengelohan data pembukuan UBSP dirumuskan sebagai berikut :



Hari kedua, 05 Maret 2011

Sebelum memulai materi selanjutnya fasilitator meminta sumbang saran peserta tentang materi apa yang telah dibahas pada hari pertama.

Hasil sumbang saran peserta :

1. Management keuangan kelompok
2. Prinsip dasar pembukuan
3. Harta kekayaan dalam kelompok
4. Pengertian pembukuan
5. Hal-hal penting dalam mengerjakan pembukuan keuang



I. PETUNJUK PELAKSANAAN PEMBUKUAN KEUANGAN UBSP.

A. Buku Bantu.

Buku Bantu adalah sarana tempat pencatatan yang dapat membantu Bendahara Kelompok dengan sederhana dan cepat dipahami, Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Buatlah tabel sebagai bukti dari seluruh transaksi keuangan didalam kelompok yang terdiri dari :

1. Tabel pertama ditulis dengan nomor urut.
2. Tabel kedua ditulis dengan Nama anggota.
3. Tabel ketiga ditulis dengan Tabungan Pokok.
4. Tabel keempat ditulis dengan tabungan wajib.
5. Tabel kelima ditulis dengan Tabungan Sukarela.
6. Tabel keenam diisi dengan Besar Pinjaman Anggota
7. Tabel ketujuh ditulis dengan Jumlah Angsuran Pinjaman.
8. Tabel kedelapan ditulis dengan Jasa Pinjaman.
9. Tabel ke Sembilan ditulis dengan Denda pinjaman.
10. Tabel ke sepuluh ditulis dengan Pinjaman Baru.
11. Tabel ke Sebelas ditulis dengan Keterangan.



Adapun contoh tabel :

BUKU KAS BANTU

NAMA KMPH :
 ALAMAT :
 TAHUN :

BULAN :

NO	NAMA	TABUNGAN				BESAR PINJAMAN	BESAR ANGSURAN	JASA	DENDA	SISA PINJMN	PINJN BARU	KET
		POKOK	WAJIB	SUKARELA	JAMINAN							
JUMLAH												

B. BUKU KAS HARIAN.

Buku kas harian adalah buku yang mencatat transaksi kas (uang tunai) baik uang masuk maupun uang keluar setiap hari pada Usaha Bersama Simpan Pinjam KMPH.

Adapun macam-macam transaksi keuangan pada kas harian tersebut adalah :

- a. Menerima simpanan pokok.
- b. Menerima simpanan wajib.
- c. Menerima simpanan sukarela.
- d. Menerima Tabungan jaminan.
- e. Membayar pinjaman anggota.
- f. Menerima angsuran pinjaman.
- g. Menerima jasa pinjaman.
- h. Menerima bantuan dari MRPP.
- i. Menerima denda pinjaman.
- j. Membayar biaya administrasi.
- k. Membayar transport.
- l. Dan lain-lain.



BUKU KAS HARIAN

NAMA KMPH :
 ALAMAT :
 BULAN :

TGL	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (Rp)	KREDIT (Rp)
1	2	3	4	5
Jumlah			Rp	Rp
Saldo (sisa)				Rp
Jumlah			Rp	Rp

Cara mengerjakan Buku Kas Harian.

1. Pahamiilah setiap lajur sebagai berikut :
 - a. Lajur 1 : Untuk mencatat tanggal setiap transaksi.
 - b. Lajur 2 : Untuk Uraian singkat transaksi. Uraian harus singkat tapi jelas, sehingga orang lain tahu persis apakah itu uang masuk atau uang keluar.
 - c. Lajur 3 : Untuk menunjukkan bukti-bukti transaksi :

Bukti-bukti berupa kwitansi , bon, faktur, atau catatan kecil yang dibuat bendahara. dan bukti-bukti tersebut diberi nomor urut sesuai dengan urutan kejadian dan kemudian disimpan didalam map.
 - d. Lajur 4 : Untuk mencatat pemasukan (lajur Debet).
 - e. Lajur 5 : Untuk mencatat pengeluaran (lajur Kredit).

2. Jumlah Pindahan.

Jika lembaran kas telah penuh sebelum akhir bulan (Tutup buku), maka jumlah angka-angka pada lajur pemasukan (Debet) dan pengeluaran (Kredit), Tuliskanlah hasil penjumlahan itu pada kaki halaman dengan keterangan “ Jumlah dipindahkan “. Pada lembar kas berikutnya, pertama ditulis jumlah pindahan tersebut dengan diberi keterangan “ Jumlah pindahan “.

3. Menutup Buku Kas .

Buku Kas Harian ditutup sebulan sekali dimana :

- a. Angka-angka pada lajur 4 (Debet) dijumlahkan kebawah.
- b. Angka-angka pada lajur 5 (Kredit) dijumlahkan kebawah.
- c. Hasil penjumlahan tersebut dicatat berjajar pada baris sesudah transaksi yang terakhir.
- d. Hitung selisih jumlah (Debet) dan jumlah (Kredit). Kemudian tuliskanlah selisih itu pada lajur 5 (Kredit) dibawah jumlah lajur 5 (Kredit) dengan keterangan Saldo.

Pada umumnya selisih ini selalu positif, atau selisih di Debet, dan dituliskan pada lajur 5 (Kredit).
- e. Jumlahkan kebawah sehingga akhirnya jumlah lajur 5 (Kredit) sama dengan jumlah lajur 4 (Debet).
- f. Berilah garis Dobel dibawah jumlah-jumlah tersebut.

4. Membuka kembali buku kas.

Buku Kas Harian dibuka kembali dengan mencatat saldo bulan lalu pada lajur 4 (Debet), dengan keterangan saldo.

Saldo ini harus dicocokkan dengan uang tunai yang sesungguhnya pada saat itu.

Perhatian :

1. Jangan menunda pencatatan transaksi-transaksi.
2. Pisahkanlah uang milik pribadi dengan uang milik kelompok.
3. Tabel Buku Kas Harian sebagaimana terlampir,

C. BUKU KAS BULANAN.

Dalam satu bulan banyak transaksi keuangan yang sama. Oleh sebab itu , transaksi yang sama tersebut, harus dikelompokkan.

Pengelompokan tersebut disebut dengan Rekapitulasi. Sedangkan Rekapitulasi ini dilakukan sebulan sekali, setelah buku kas harian ditutup.

(Cara Mengerjakan Buku Kas Bulanan)

1. Susunlah (kelompokkanlah terlebih klat /buram untuk pemasukan dan pengeluaran. Kemudian lakukan pengecekan terhadap saldo kas.

Adapun bentuk kas Bulanan adalah sebagai berikut :

- a. Lajur 1 : untuk mencatat nomor urut dari jenis transaksi.
 - b. Lajur 2 : Untuk mencatat uraian singkat transaksi.
 - c. Lajur 3 : Untuk menunjukkan bukti-buti transaksi.
 - d. Lajur 4 : Untuk mencatat pemasukan (lajur Debet).
 - e. Lajur 5 : Untuk mencatat pengeluaran (lajur Kredit).
2. Menutup Buku Kas Bulanan.
Buku Kas Bulanan ditutup pada akhir bulan :
 - a. Angkah-angkah pada lajur 4 (Debet) dijumlahkan kebawah.
 - b. Angkah-angka pada lajur 5 (Kredit) dijumlahkan kebawah.
 - c. Hasil penjumlahan tersebut dicatat berjajar pada baris sesudah transaksi yang terakhir.
 - d. Hitung selisih jumlah (Debet) dan jumlah (Kredit) kemudian tuliskanlah selisih itu pada lajur 5 (Kredit) dibawah jumlah lajur 5 (Kredit) dengan keterangan saldo.
 - e. Jumlahkan kebawah sehingga akhirnya jumlah lajur 5 (Kredit) sama dengan jumlah lajur 4 (Debet).
 - f. Berilah garis dobel dibawah jumlah-jumlah tersebut.
 - g. Tabel Buku Kas Bulanan sebagaimana terlampir.

BUKU KAS BULANAN

NAMA KMPH :
ALAMAT :
BULAN :

NO	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
			Rp	Rp
			Saldo (sisa)	Rp
			Jumlah	Rp

D. BUKU REKAPITULASI KAS.

Yang dimaksud dengan Buku Rekapitulasi Kas adalah Buku yang digunakan untuk mencatat dan mengetahui jumlah komulatif dari masing-masing jenis transaksi, baik dari jumlah kas (uang tunai) yang masuk atau keluar setiap bulan. Dan cara pengisiannya adalah sebagai berikut :

- a. Nomor Urut : Diisi dengan nomor urut pada setiap jenis uraian.
- b. Uraian/Keterangan : Diisi dengan uraian dari jenis masing-masing transaksi.
- c. Nomor Bukti : Diisi dengan nomor perkiraan masing-masing transaksi.
- d. Lajur I : Diisi dengan jumlah komulatif dari jumlah
Keuangan bulan lalu baik jumlah pemasukan maupun jumlah
pengeluaran.
- e. Lajur II : Jumlah Rekapitulasi kas bulan ini dengan hasil
Penjumlahan dari kas bulanan.
- f. Lajur III : Diisi dengan jumlah bulan ini, yang diisi dari hasil
Penjumlahan antara lajur I ditambah lajur II.

Jumlah kesamping /horizontal untuk jumlah setiap jumlah jenis transaksi.

Jumlah kebawah / vertical adalah merupakan total pemasukan dan pengeluaran sampai dengan bulan ini.

Adapun contoh tabel Buku Rekapitulasi Kas

REKAPITULASI KAS BULANAN

NAMA KMPH :
 ALAMAT :
 BULAN :

NO	URAIAN	JUMLAH S.D BULAN. LALU:		REKAPITULASI BULAN INI		JUMLAH S.D BULAN INI	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Tabungan Pokok						
2.	Tabungan Wajib						
3.	Tabungan Sukarela						
4.	Tabungan Jaminan						
5.	Bantuan MRPP –GTZ						
6.	Angsuran Anggota						
7.	Jasa Diterima						
8.	Denda Diterima						
9.	Biaya Administrasi						
	JUMLAH						
	SALDO KAS						
	TOTAL						

Ket:

1. Jumlah s.d bulan lalu adalah seluruh jumlah pada rekap bulan sebelumnya
2. Jumlah bulan ini adalah jumlah seluruh transaksi pada bulan berjalan
3. Jumlah s.d bulan ini (Penjumlahan bulan lalu + bulan ini)



Hari ketiga, Minggu 06 Maret 2011

Pada sesi pertama hari ketiga fasilitator kembali meminta sumbang saran peserta tentang materi apa yang telah dibahas pada hari sebelumnya.

Hasil sumbang saran peserta:

1. Pengertian pembukuan dan tujuannya
2. Praktek pembuatan kas bantu
3. Praktek pembuatan kas harian
4. Praktek pembuatan kas bulanan dan rekap kas bulanan

E. BUKU NERACA LAJUR

Setelah kita membuat Buku Rekapitulasi Kas setiap bulan, selanjutnya pada setiap akhir tahun buku, dari rekapitulasi kas tersebut dapatlah disusun neraca akhir. Namun sebelum neraca akhir tersebut disusun, maka terlebih dahulu disusun melalui “neraca lajur”.

Tujuan disusunnya Neraca Lajur adalah Untuk mengembalikan proses akuntansi yang telah di modifikasi, sehingga kembali proses akuntansi yang semestinya.

Adapun Neraca Lajur terdiri dari :

- a. Neraca percobaan.
- b. Neraca Sisa.
- c. Neraca Rugi / Laba.
- d. Neraca Akhir.

Cara Mengisi Neraca Lajur :

1. Mulai dari Neraca Percobaan.

- a. Transaksi – transaksi pada lajur (D) atau pemasukan pada Buku Rekapitulasi Kas tiap tutup tahun buku, dipindahkan ke lajur (K) pada Neraca Percobaan.
- b. Transaksi – transaksi pada lajur (K) atau pengeluaran pada Buku Rekapitulasi Kas, dipindahkan ke lajur (D) pada Neraca Percobaan.
- c. Pos KAS.
 - Tuliskan jumlah total pemasukan sampai dengan tutup tahun buku pada lajur (D) Neraca Percobaan.
 - Tuliskan jumlah total pengeluaran sampai dengan tutup tahun buku pada lajur (K) pada Neraca Percobaan.
- d. Setelah semua transaksi dipindahkan dengan betul, termasuk total pos kas, maka kemudian jumlahkanlah lajur (D) dan lajur (K) ke bawah.
- e. Jumlah lajur (D) harus sama dengan lajur (K).

2. Cara mengisi Neraca Sisa.

- a. Selisihkan setiap jenis transaksi pada lajur (D) dengan lajur (K).
 - Jika jumlah (D) lebih besar dari (K) maka selisihnya dicatat pada lajur (D) Neraca Sisa).
 - Jika jumlah (K) lebih besar dari (D) maka selisihnya dicatat pada lajur (K) Neraca Sisa.
- b. Pinjaman anggota selalu diperhitungkan dengan “ Angsuran pinjaman anggota “
 - “ Sisa pinjaman anggota “ pada lajur (D) Neraca Sisa.
- c. Kredit dari bank/LSM atau Lembaga Keuangan Desa, selalu diperhitungkan dengan “ angsuran kredit ke bank/LSM atau pihak luar.
 - Sisa kredit dari bank/LSM atau Lembaga Keuangan Desa, dicatat pada lajur (K) Neraca Sisa.
- d. Setelah selisih masing-masing jenis transaksi diperoleh dan ditulis pada lajur Neraca Sisa dengan betul, maka kemudian jumlahkan lajur (D) dan lajur (K) ke bawah.
 - Jumlah lajur (D) harus sama dengan lajur (K).

3. Cara Memperhitungkan Rugi/Laba.

Setiap jenis transaksi (pos-pos) harus di periksa dengan teliti satu persatu, untuk menentukan transaksi mana termasuk unsur Harta , Tagihan, Penghasilan, dan Biaya-biaya.

Unsur-unsur Penghasilan dan Biaya-biaya di perhitungkan pada tiap lajur Rugi/Laba.

- a. Unsur Penghasilan dipindahkan dari lajur (K) Neraca Sisa ke lajur (K) Neraca Rugi/Laba, misalnya :
 - Jasa pinjaman anggota.
 - Denda pinjaman anggota.
 - Iuran-iuran dari anggota.
 - Dan lain-lain.
- b. Unsur Biaya-biaya di pindahkan dari (D) Neraca Sisa ke lajur (D) Neraca Rugi/Laba, misalnya :
 - Ongkos-ongkos.
 - Biaya Administrasi.
 - Dan lain-lain.
- c. Jumlahkan ke bawah unsur-unsur Penghasilan pada lajur (K) dari unsur Biaya-biaya pada lajur (D).

- Jika jumlah penghasilan (K) lebih kecil dari jumlah biaya-biaya, berarti kelompok memperoleh Laba, “ Maka Laba dicatat pada lajur (D) Rugi/Laba.
- Jika Penghasilan (K) lebih kecil dari jumlah biaya-biaya, berarti Kelompok menderita rugi. Maka Rugi dicatat pada lajur (D) Pada Neraca Rugi/Laba , namun angkanya diberi minus.
- Kemudian jumlahkan ke bawah lajur (D) dan lajur (K) sehingga jumlah lajur (D) sama dengan jumlah lajur (K).
- Dari lajur Perhitungan Rugi / Laba ini kemudian disusun menjadi bentuk yang umum.

4. Cara Mengisi Neraca Akhir.

- Unsur-unsur selain Penghasilan dan Biaya-biaya pada Neraca Sisa (Hutang, Harta, Tagihan) langsung dipindahkan ke lajur Neraca Akhir.
 - a. Angka-angka pada lajur (D) Neraca Sisa dipindahkan ke lajur (D) Neraca Akhir.
 - b. Angka-angka pada lajur (K) Neraca Sisa dipindahkan ke lajur (K) Neraca Akhir.
- Pindahkan saldo Rugi atau saldo Laba dari lajur Rugi – Laba ke lajur Neraca Akhir.
 - a. Saldo Laba dicatat pada lajur (K) Neraca Akhir.
 - b. Saldo Rugi dicatat pada lajur (K) Neraca Akhir, namun angkanya diberi minus.
- Jumlahkan ke bawah lajur (D) dan lajur (K) Neraca Akhir. Dan jumlah lajur (D) harus sama dengan lajur (K).
- Dari lajur Neraca Akhir ini kemudian disusun menjadi bentuk yang umum.

5. Neraca Perhitungan Rugi/Laba.

Jika kita membicarakan neraca, maka kita harus kembali ke persamaan diatas dimana :

$$\text{HARTA} = \text{HUTANG} + \text{MODAL}$$

Atau

$$\text{HARTA} + \text{TAGIHAN} = \text{HUTANG} + \text{MODAL}$$

Rumus kedua ini sebenarnya untuk memudahkan bagi masyarakat memahami. Karena sesungguhnya tagihan adalah termasuk bagian dari harta. Oleh karena alasan ini, untuk pembahasan selanjutnya kita akan menggunakan rumus kedua, yaitu :

“ Harta + Tagihan = Hutang + Modal “.

Kemudian, jika persamaan tersebut dihubungkan dengan bentuk – bentuk transaksi dalam pembukuan Usaha Bersama Simpan Pinjam / Kredit Mikro, maka yang :

1. Termasuk kelompok HARTA adalah :
 - Kas.
 - Tabungan Kelompok ke Bank/LSM.
 - Inventaris
 - Saham dan lain-lain.
2. Termasuk Kelompok TAGIHAN adalah :
 - Piutang (pinjaman anggota).
3. Termasuk MODAL adalah :
 - Tabungan anggota.
 - Laba yang dicadangkan (yang berasal dari Sisa Hasil Usaha).
4. Termasuk HUTANG adalah :
 - Hutang Kelompok pada Bank
 - Bantuan dari pihak luar.

Selain itu, ada lagi transaksi – transaksi dalam Usaha Bersama Simpan Pinjam, yang perlu kita perhatikan dan dapat digunakan untuk melakukan perhitungan rugi laba, yaitu :

5. BIAYA, adalah :
 - Biaya perjalanan.
 - Adminstrasi.
 - Bunga kredid kelompok pada pihak luar (B (Bank, LSM).
 - Biaya pendidikan
 - Buku-buku
 - Dan lain-lain.
6. PENGHASILAN, adalah :
 - Bunga pinjaman.
 - Denda.
 - Iuran-iuran dari anggota.
 - Dan lain-lain.

Dari unsur-unsur tersebut, maka dapat disusun : a. Neraca dan b. Perhitungan Rugi/Laba pada saat tertentu.

a. Neraca.

Kegunaan Neraca adalah sebagai laporan keuangan yang menggambarkan posisi HARTA, TAGIHAN, HUTANG dan MODAL suatu kelompok dalam kegiatan UBSP

pada priode tertentu. Baik Neraca maupun perhitungan rugi-laba lazimnya disusun sekali dalam setahun pada tutup tahun buku. Sedangkan bagi UBSP yang telah besar permodalannya (perputarannya), neraca dan perhitungan rugi/laba mungkin disusun lebih sekali dalam setahun.

b. Perhitungan Rugi/Laba.

Kegunaan perhitungan rugi/laba adalah sebagai suatu laporan yang menggambarkan pendapatan dan biaya serta keuntungan atau kerugian suatu kelompok dalam melakukan Usaha Bersama Simpan Pinjam/ Kredit Mikro selama priode tertentu. Adapun bentuk atau tabel perhitungan rugi/laba adalah sebagaimana terlampir.

Catatan :

- Bila jumlah total PENGHASILAN lebih besar dari jumlah total BIAYA-BIAYA, Maka kelompok memperoleh laba. Dan laba tersebut dicatat di sebelah DEBET.
- Bila jumlah dari total PENGHASILAN lebih kecil dari jumlah total BIAYA-BIAYA, Maka Kelompok menderita kerugian. Dan Rugi ditulis di sebelah Kredit.

F. PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA (SHU).

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan hasil keuntungan dari kegiatan Usaha Simpan Pinjam / Kredit Mikro. Pembagian SHU ini dapat dilakukan dalam tahun buku atau saat tutup tahun buku telah dilaksanakan. Penggunaan pembagian SHU sangat tergantung dari kesepakatan Rapat Anggota, yang kemudian dituangkan didalam AD/ART KMPH. Sebagai contoh, dibawah ini adalah bagaimana SHU tersebut dibagikan /pergunakan, yaitu :

1. 25 % untuk pemupukan modal.
2. 50 % untuk anggota.
3. 15 % untuk pengurus.
4. 5 % untuk dana pembinaan.
5. 5 % untuk dana cadangan.

NERACA LAJUR

NAMA KMPH :
 ALAMAT :
 BULAN :

NO	JENIS TRANSAKSI	NERACA PERCOBAAN		NERACA SISA		RUGI LABA		NERACA	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
	SALDO LABA /RUGI								
	JUMLAH SEIMBANG								

RECANA TINDAK LANJUT

Fasilitator mengajak peserta untuk menyepakati Rencana Kerja tindak lanjut dari Pelatihan Pembukuan Keuangan KMPH. Hasil kesepakatan peserta sebagai RTL dari pelatihan adalah :

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT

No	KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU	PENANGGUNG JAWAB
1.	Melaksanakan Pembukuan Keuangan kelompok dari awal kelompok berdiri s/d bulan terakhir	Masing – masing KMPH	Maret s/d Juli 2011	Ketua, Sekretaris, Bendahara dan pendamping

EVALUASI

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pada materi yang disampaikan selama proses pelatihan berlangsung, fasilitator membacakan kembali tujuan dari pelatihan dengan meminta skor untuk masing – masing tujuan.

Hasil dari penskoran tujuan pelatihan; 90% peserta puas dengan materi pelatihan, 10% peserta menyatakan masih perlu pembelajaran lebih lanjut (diharapkan ada pendampingan di kelompok).



LATIHAN PEMBUKUAN

SOAL DAN JAWABAN NO. 1

**BUKU KEUANGAN
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN (KMPH)
MERAWAN**



**DUSUN BURING DESA MUARA MERANG
KEC. BAYUNG LENCIR KAB. MUBA**

**BUKU KAS BANTU
BUKU KAS HARIAN
BUKU KAS BULANAN
BUKU REKAPITULASI KAS**

BULAN MEI 2010

Soal Pembukuan 1.

Pada bulan Mei 2010, Terbentuklah KMPH Merawan Dusun Buring, Desa Muara Merang dengan jumlah anggota sebanyak 20 orang. Maka KMPH Merawan sepakat mulai bulan Mei juga mereka menentukan permodalan kelompok dihimpun dari tabungan anggota :

- a. Tabungan pokok sebesar Rp. 100.000,-/orang.
- b. Tabungan Wajib sebesar Rp. 10.000,-/bulan/orang.

Dan pada bulan Mei juga mereka telah mulai menabung di kelompok dengan membayar tabungan pokok terlebih dahulu. Adapun anggota-anggota yang membayar tabungan pokok pada bulan Mei adalah sebagai berikut :

1. Bapak Nusirwan sebesar	Rp.100.000,-	11. Bapak Eka sebesar	Rp. 100.000,-
2. Bapak Asnadi sebesar	Rp.100.000,-	12. Ibu Lidia sebesar	Rp. 100.000,-
3. Bapak Beni sebesar	Rp.100.000,-	13. Bapak Ujang sebesar	Rp. 100.000,-
4. Bapak A. Kadir sebesar	Rp.100.000,-	14. Bapak Indera sebesar	Rp. 100.000,-
5. Bapak Hakim sebesar	Rp.100.000,-	15. Bapak Feri Irawan	Rp. 100.000,-
6. Bapak Ahmad sebesar	Rp.100.000,-	16. Bapak Agus sebesar	Rp. 100.000,-
7. Bapak Golden sebesar	Rp. 100.000,-	17. Bapak Endang sebesar	Rp. 100.000,-
8. Bapak Suwandi sebesar	Rp. 100.000,-	18. Bapak Bombom sebesar	Rp. 100.000,-
9. Bapak Andi sebesar	Rp. 100.000,-	19. Bapak Jhon Martin	Rp. 100.000,-
10. Bapak Tarmizi sebesar	Rp. 100.000,-	20. Bapak Karta sebesar	Rp. 100.000,-

Tugas peserta :

- a. Masukkanlah transaksi keuangan diatas kedalam buku bantu.
- b. Buatlah Kas Harian.
- c. Buatlah Kas Bulanan.
- d. Buatlah Rekapitulasi Kas Bulanan.

PEMBAHASAN SOAL 1

BUKU KAS BANTU

NAMA KMPH : MERAWAN
ALAMAT : DSN BURING, DESAMUARA MERANG
TAHUN : 2010

BULAN : MEI 2010.

NO	NAMA	TABUNGAN				BESAR PINJN	BESAR ANGSURN	JASA	DENDA	SISA PINJMN	PINJN BARU	KET
		POKOK	WAJIB	SKRELA	JAMNN							
1	Tatang	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Nusirwan	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Beni	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Kadir	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Ahmad	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Endang	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Suwandi	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Andi	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Jon Martin	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Eka	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Feri	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Indra	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Golden	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Agus	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Hakim	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Karta	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Asnadi	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Tarmizi	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Lidia	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Bombom	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH		2.000.000										

Ketua

Bendahara

Tatang

A. Kadir

BUKU KAS HARIAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN. BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : MEI 2010

TGL	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
24	Terima tabungan pokok dari	01	2.000.000	-
	21. Bapak Nusirwan sebesar Rp.100.000,-			
	22. Bapak Asnadi sebesar Rp.100.000,-			
	23. Bapak Beni sebesar Rp.100.000,-			
	24. Bapak A. Kadir sebesar Rp.100.000,-			
	25. Bapak Hakim sebesar Rp.100.000,-			
	26. Bapak Ahmad sebesar Rp.100.000,-			
	27. Bapak Golden sebesar Rp. 100.000,-			
	28. Bapak Suwandi sebesar Rp. 100.000,-			
	29. Bapak Andi sebesar Rp. 100.000,-			
	30. Bapak Tarmizi sebesar Rp. 100.000,-			
	31. Bapak Eka sebesar Rp. 100.000,-			
	32. Ibu Lidia sebesar Rp. 100.000,-			
	33. Bapak Ujang sebesar Rp. 100.000,-			
	34. Bapak Indera sebesar Rp. 100.000,-			
	35. Bapak Feri Irawan Rp. 100.000,-			
	36. Bapak Agus sebesar Rp. 100.000,-			
	37. Bapak Endang sebesar Rp. 100.000,-			
	38. Bapak Bombom sebesar Rp. 100.000,-			
	39. Bapak Jhon Martin Rp. 100.000,-			
	40. Bapak Karta sebesar Rp. 100.000,-			
	Jumlah		2.000.000	-
	Saldo (sisa)			2.000.000
	Jumlah		2.000.000	2.000.000

BUKU KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSNBURING, DESAMUARA MERANG
 BULAN : MEI 2010

NO	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Terima tabungan pokok anggota	01	2.000.000	-
	Jumlah		2.000.000	-
	Saldo (sisa)			2.000.000
	Jumlah		2.000.000	2.000.000

REKAPITULASI KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : MEI 2010

NO	URAIAN	JUMLAH S.D BULAN. LALU: APRIL 2010		REKAPITULASI BULAN INI MEI 2010		JUMLAH S.D BULAN INI MEI 2010	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Tabungan Pokok	-	-	2.000.000	-	2.000.000	-
2.	Tabungan Wajib	-	-	-	-	-	-
3.	Tabungan Sukarela	-	-	-	-	-	-
4.	Tabungan Jaminan	-	-	-	-	-	-
5.	Bantuan MRPP –GTZ	-	-	-	-	-	-
6.	Angsuran Anggota	-	-	-	-	-	-
7.	Jasa Diterima	-	-	-	-	-	-
8.	Denda Diterima	-	-	-	-	-	-
9.	Biaya Administrasi	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	2.000.000	0	2.000.000	0
	SALDO KAS	-	-	0	2.000.000	0	2.000.000
	TOTAL			2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000

SOAL DAN JAWABAN NO. 2

**BUKU KEUANGAN
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN (KMPH)
MERAWAN**



**DUSUN BURING DESA MUARA MERANG
KEC. BAYUNG LENCIR KAB. MUBA**

**BUKU KAS BANTU
BUKU KAS HARIAN
BUKU KAS BULANAN
BUKU REKAPITULASI KAS**

BULAN JUNI 2010

Soal Pembukuan 2.

Pada kegiatan Rapat Anggota bulan Juni 2010, Maka anggota-anggota KMPH Merawan membayar kembali tabungan wajib pada kelompok masing-masing sebesar Rp. 10.000,-

Adapun nama-nama anggota yang bayar tabungan wajib bulan juni 2010 adalah sebagai berikut :

1. Bapak Nusirwan sebesar	Rp.10.000,-	11. Bapak Eka sebesar	Rp. 10.000,-
2. Bapak Asnadi sebesar	Rp.10.000,-	12. Ibu Lidia sebesar	Rp. 10.000,-
3. Bapak Beni sebesar	Rp.10.000,-	13. Bapak Ujang sebesar	Rp. 10.000,-
4. Bapak A. Kadir sebesar	Rp.10.000,-	14. Bapak Indera sebesar	Rp. 10.000,-
5. Bapak Hakim sebesar	Rp.10.000,-	15. Bapak Feri Irawan	Rp. 10.000,-
6. Bapak Ahmad sebesar	Rp.10.000,-	16. Bapak Agus sebesar	Rp. 10.000,-
7. Bapak Golden sebesar	Rp. 10.000,-	17. Bapak Endang sebesar	Rp. 10.000,-
8. Bapak Suwandi sebesar	Rp. 10.000,-	18. Bapak Bombom sebesar	Rp. 10.000,-
9. Bapak Andi sebesar	Rp. 10.000,-	19. Bapak Jhon Martin	Rp. 10.000,-
10. Bapak Tarmizi sebesar	Rp. 10.000,-	20. Bapak Karta sebesar	Rp. 10.000,-

Tugas bagi peserta Bukukanlah transaksi keuangan diatas, kedalam :

1. Buku Kas Bantu.
2. Buku Kas Harian.
3. Buku Kas Bulanan.
4. Buku Rekapitulasi Kas Bulanan.

PEMBAHASAN SOAL 2

BUKU KAS BANTU

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESAMUARA MERANG
 TAHUN : 2010

BULAN : JUNI 2010.

NO	NAMA	TABUNGAN				BESAR PINJN	BESAR ANGSURN	JASA	DENDA	SISA PINJMN	PINJN BARU	KET
		POKOK	WAJIB	SKRELA	JAMNN							
1	Tatang	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nusirwan	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Beni	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kadir	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ahmad	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Endang	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Suwandi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Andi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jon Martin	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Eka	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Feri	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Indra	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Golden	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Agus	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Hakim	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Karta	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Asnadi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tarmizi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Lidia	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Bombom	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	200.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Ketua

Bendahara

Tatang

B. Kadir

BUKU KAS HARIAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN. BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : JUNI 2010

TGL	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Saldo kas Bulan Mei 2010		2.000.000	-
24	Terima tabungan Wajib dari	02	200.000	
	1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.10.000,-			
	2. Bapak Asnadi sebesar Rp.10.000,-			
	3. Bapak Beni sebesar Rp.10.000,-			
	4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.10.000,-			
	5. Bapak Hakim sebesar Rp.10.000,-			
	6. Bapak Ahmad sebesar Rp.10.000,-			
	7. Bapak Golden sebesar Rp. 10.000,-			
	8. Bapak Suwandi sebesar Rp. 10.000,-			
	9. Bapak Andi sebesar Rp. 10.000,-			
	10. Bapak Tarmizi sebesar Rp. 10.000,-			
	11. Bapak Eka sebesar Rp. 10.000,-			
	12. Ibu Lidia sebesar Rp. 10.000,-			
	13. Bapak Ujang sebesar Rp. 10.000,-			
	14. Bapak Indera sebesar Rp. 10.000,-			
	15. Bapak Feri Irawan Rp. 10.000,-			
	16. Bapak Agus sebesar Rp. 10.000,-			
	17. Bapak Endang sebesar Rp. 10.000,-			
	18. Bapak Bombom sebesar Rp. 10.000,-			
	19. Bapak Jhon Martin Rp. 10.000,-			
	20. Bapak Karta sebesar Rp. 10.000,-			
	Jumlah		2.200.000	-
	Saldo (sisa)			2.200.000
	Jumlah		2.200.000	2.200.000

BUKU KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSNBURING, DESAMUARA MERANG
 BULAN : JUNI 2010

NO	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Saldo bulan lalu	01	2.000.000	-
2.	Terima tabungan wajib anggota	02	200.000	
	Jumlah		2.200.000	-
	Saldo (sisa)			2.200.000
	Jumlah		2.200.000	2.200.000

REKAPITULASI KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : JUNI 2010

NO	URAIAN	JUMLAH S.D BULAN. LALU: MEI 2010		REKAPITULASI BULAN INI JUNI 2010		JUMLAH S.D BULAN INI MEI 2010	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Tabungan Pokok	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-
2.	Tabungan Wajib	-	-	200.000	-	200.000	-
3.	Tabungan Sukarela	-	-	-	-	-	-
4.	Tabungan Jaminan	-	-	-	-	-	-
5.	Bantuan MRPP –GTZ	-	-	-	-	-	-
6.	Angsuran Anggota	-	-	-	-	-	-
7.	Jasa Diterima	-	-	-	-	-	-
8.	Denda Diterima	-	-	-	-	-	-
9.	Biaya Administrasi	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	2.000.000	-	200.000	0	2.200.000	-
	SALDO KAS	-	2.000.000	-	200.000	-	2.200.000
	TOTAL	2.000.000	2.000.000	200.000	200.000	2.200.000	2.200.00

SOAL DAN JAWABAN NO. 3

**BUKU KEUANGAN
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN (KMPH)
MERAWAN**



**DUSUN BURING DESA MUARA MERANG
KEC. BAYUNG LENCIR KAB. MUBA**

**BUKU KAS BANTU
BUKU KAS HARIAN
BUKU KAS BULANAN
BUKU REKAPITULASI KAS**

BULAN JULI 2010

Soal Pembukuan 3

Pada Rapat Anggota tgl 25 bulan Juli 2011, Maka anggota KMPH Merawan membayar kembali tabungan wajib, masing-masing sebesar Rp. 10.000,-

Adapun nama-nama anggota yang membayar tabungan wajib adalah :

1. Bapak Nusirwan sebesar	Rp.10.000,-	11. Bapak Eka sebesar	Rp. 10.000,-
2. Bapak Asnadi sebesar	Rp.10.000,-	12. Ibu Lidia sebesar	Rp. 10.000,-
3. Bapak Beni sebesar	Rp.10.000,-	13. Bapak Ujang sebesar	Rp. 10.000,-
4. Bapak A. Kadir sebesar	Rp.10.000,-	14. Bapak Indera sebesar	Rp. 10.000,-
5. Bapak Hakim sebesar	Rp.10.000,-	15. Bapak Feri Irawan	Rp. 10.000,-
6. Bapak Ahmad sebesar	Rp.10.000,-	16. Bapak Agus sebesar	Rp. 10.000,-
7. Bapak Golden sebesar	Rp. 10.000,-	17. Bapak Endang sebesar	Rp. 10.000,-
8. Bapak Suwandi sebesar	Rp. 10.000,-	18. Bapak Bombom sebesar	Rp. 10.000,-
9. Bapak Andi sebesar	Rp. 10.000,-	19. Bapak Jhon Martin	Rp. 10.000,-
10. Bapak Tarmizi sebesar	Rp. 10.000,-	20. Bapak Karta sebesar	Rp. 10.000,-

Tugas bagi peserta Bukukanlah transaksi keuangan diatas ke dalam :

1. Buku Kas Bantu.
2. Buku Kas Harian.
3. Buku Kas Bulanan.
4. Buku Rekapitulasi Kas Bulanan.

BUKU KAS BANTU

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESAMUARA MERANG
 TAHUN : 2010

BULAN :JULI 2010.

NO	NAMA	TABUNGAN				BESAR PINJN	BESAR ANGSURN	JASA	DENDA	SISA PINJMN	PINJN BARU	KET
		POKOK	WAJIB	SKRELA	JAMNN							
1	Tatang	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Nusirwan	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Beni	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Kadir	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Ahmad	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Endang	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Suwandi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Andi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Jon Martin	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Eka	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Feri	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Indra	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Golden	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Agus	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Hakim	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Karta	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Asnadi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Tarmizi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Lidia	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Bombom	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH		-	200.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Ketua

Bendahara

Tatang

Kadir

BUKU KAS HARIAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN. BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : JULI 2010

TGL	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Saldo kas bulan Juni 2010		2.200.000	-
24	Terima tabungan Wajib dari	01	200.000	
	1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.10.000,-			
	2. Bapak Asnadi sebesar Rp.10.000,-			
	3. Bapak Beni sebesar Rp.10.000,-			
	4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.10.000,-			
	5. Bapak Hakim sebesar Rp.10.000,-			
	6. Bapak Ahmad sebesar Rp.10.000,-			
	7. Bapak Golden sebesar Rp. 10.000,-			
	8. Bapak Suwandi sebesar Rp. 10.000,-			
	9. Bapak Andi sebesar Rp. 10.000,-			
	10. Bapak Tarmizi sebesar Rp. 10.000,-			
	11. Bapak Eka sebesar Rp. 10.000,-			
	12. Ibu Lidia sebesar Rp. 10.000,-			
	13. Bapak Ujang sebesar Rp. 10.000,-			
	14. Bapak Indera sebesar Rp. 10.000,-			
	15. Bapak Feri Irawan Rp. 10.000,-			
	16. Bapak Agus sebesar Rp. 10.000,-			
	17. Bapak Endang sebesar Rp. 10.000,-			
	18. Bap4k Bombom sebesar Rp. 10.000,-			
	19. Bapak Jhon Martin Rp. 10.000,-			
	20. Bapak Karta sebesar Rp. 10.000,-			
	Jumlah		2.400.000	-
	Saldo (sisa)			2.400.000
	Jumlah		2.400.000	2.400.000

BUKU KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSNBURING, DESAMUARA MERANG
 BULAN : JULI 2010

NO	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Saldo kas bulan lalu	08	2.200.000	-
2.	Terima tabungan Wajib anggota	02	200.000	
	Jumlah		2.400.000	-
	Saldo (sisa)			2.400.000
	Jumlah		2.400.000	2.400.000

REKAPITULASI KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : JULI 2010

NO	URAIAN	JUMLAH S.D BULAN. LALU: JUNI 2010		REKAPITULASI BULAN INI JULI 2010		JUMLAH S.D BULAN INI JULI 2010	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Tabungan Pokok	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-
2.	Tabungan Wajib	200.000	-	200.000	-	400.000	-
3.	Tabungan Sukarela	-	-	-	-	-	-
4.	Tabungan Jaminan	-	-	-	-	-	-
5.	Bantuan MRPP –GTZ	-	-	-	-	-	-
6.	Angsuran Anggota	-	-	-	-	-	-
7.	Jasa Diterima	-	-	-	-	-	-
8.	Denda Diterima	-	-	-	-	-	-
9.	Biaya Administrasi	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	2.200.000	-	200.000	-	2.400.000	-
	SALDO KAS	-	2.200.000	-	200.000	-	2.400.000
	TOTAL	2.200.000	2.200.000	200.000	200.000	2.400.000	2.400.000

SOAL DAN JAWABAN NO. 4

**BUKU KEUANGAN
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN (KMPH)
MERAHAN**



**DUSUN BURING DESA MUARA MERANG
KEC. BAYUNG LENCIR KAB. MUBA**

**BUKU KAS BANTU
BUKU KAS HARIAN
BUKU KAS BULANAN
BUKU REKAPITULASI KAS**

BULAN AGUSTUS 2010

Soal Pembukuan 4.

Pada Rapat Anggota tgl 25 Bulan Agustus 2010, Maka masing-masing anggota membayar tabungan wajib sebesar Rp. 10.000,- Adapun nama-nama anggota yang bayar adalah :

- | | |
|--|--|
| 1. Bapak Nusirwan sebesar Rp. 10.000,- | 9. Bapak Indera sebesar Rp. 10.000,- |
| 2. Bapak Asnadi sebesar Rp. 10.000,- | 10. Bapak Golden sebesar Rp. 10.000,- |
| 3. Bapak Beni sebesar Rp. 10.000,- | 11. Bapak Agus sebesar Rp. 10.000,- |
| 4. Bapak A. Kadir sebesar Rp. 10.000,- | 12. Bapak Hakim sebesar Rp. 10.000,- |
| 5. Bapak Ahmad sebesar Rp. 10.000,- | 13. Bapak Karta sebesar Rp. 10.000,- |
| 6. Bapak Endang sebesar Rp. 10.000,- | 14. Bapak Tarmizi sebesar Rp. 10.000,- |
| 7. Bapak Suwandi sebesar Rp. 10.000,- | 15. Bapak Bombom sebesar Rp. 10.000,- |
| 8. Bapak Eka sebesar Rp. 10.000,- | |

Tugas bagi peserta Bukukanlah transaksi keuangan diatas kedalam :

1. Buku Kas Bantu.
2. Buku Kas Harian.
3. Buku Kas Bulanan.
4. Buku Rekapitulasi Kas.

BUKU KAS BANTU

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESAMUARA MERANG
 TAHUN : 2010

BULAN :AGUSTUS 2010.

NO	NAMA	TABUNGAN				BESAR PINJN	BESAR ANGSURN	JASA	DENDA	SISA PINJMN	PINJN BARU	KET
		POKOK	WAJIB	SKRELA	JAMNN							
1	Tatang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Nusirwan	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Beni	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Kadir	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Ahmad	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Endang	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Suwandi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Andi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Jon Martin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Eka	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Feri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Indra	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Golden	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Agus	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Hakim	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Karta	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Asnadi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Tarmizi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Lidia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Bombom	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	-	150.000	-	-	-	-	-	-	-	-	

Ketua

Bendahara

Tatang

C. Kadir

BUKU KAS HARIAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN. BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : AGUSTUS 2010

TGL	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1.	Saldo Kas Bulan lalu		Rp.	-
25.	Terima tabungan Wajib dari	02	2.400.000,-	
	1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.10.000,-		150.000,-	
	2. Bapak Asnadi sebesar Rp.10.000,-			
	3. Bapak Beni sebesar Rp.10.000,-			
	4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.100.000,-			
	5. Bapak Hakim sebesar Rp.100.000,-			
	6. Bapak Ahmad sebesar Rp.100.000,-			
	7. Bapak Golden sebesar Rp. 100.000,-			
	8. Bapak Andi sebesar Rp. 100.000,-			
	9. Bapak Tarmizi sebesar Rp. 100.000,-			
	10. Bapak Eka sebesar Rp. 100.000,-			
	11. Bapak Indera sebesar Rp. 100.000,-			
	12. Bapak Agus sebesar Rp. 100.000,-			
	13. Bapak Endang sebesar Rp. 100.000,-			
	14. Bapak Bombom sebesar Rp. 100.000,-			
	15. Bapak Karta sebesar Rp. 100.000,-			
	Jumlah		2.550.000	-
	Saldo (sisa)			2.550.000,-
	Jumlah		2.550.000	2.550.000,-

BUKU KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSNBURING, DESAMUARA MERANG
 BULAN : AGUSTUS 2010

NO	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Saldo kas bulan Juli 2010	08	2.400.000	-
2	Terima tabungan Wajib anggota	02	150.000	
	Jumlah		2.550.000	-
	Saldo (sisa)			2.550.000
	Jumlah		2.550.000	2.550.000

REKAPITULASI KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : AGUSTUS 2010

NO	URAIAN	JUMLAH S.D BULAN. LALU: JULI 2010		REKAPITULASI BULAN INI A GUSTUS 2010		JUMLAH S.D BULAN INI AGUSTUS 2010	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Tabungan Pokok	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-
2.	Tabungan Wajib	400.000	-	150.000	-	550.000	-
3.	Tabungan Sukarela	-	-	-	-	-	-
4.	Tabungan Jaminan	-	-	-	-	-	-
5.	Bantuan MRPP –GTZ	-	-	-	-	-	-
6.	Angsuran Anggota	-	-	-	-	-	-
7.	Jasa Diterima	-	-	-	-	-	-
8.	Denda Diterima	-	-	-	-	-	-
9.	Biaya Administrasi	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	2.400.000	-	150.000	-	2.550.000	-
	SALDO KAS	-	2.400.000	-	150.000	-	2.550.000
	TOTAL	2.400.000	2.400.000	150.000	150.000	2.550.000	2.550.000

SOAL DAN JAWABAN NO. 5

**BUKU KEUANGAN
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN (KMPH)
MERAWAN**



**DUSUN BURING DESA MUARA MERANG
KEC. BAYUNG LENCIR KAB. MUBA**

**BUKU KAS BANTU
BUKU KAS HARIAN
BUKU KAS BULANAN
BUKU REKAPITULASI KAS**

BULAN SEPTEMBER 2010

Soal Pembukuan 5.

- Pada Rapat Anggota tgl 25 September 2010, maka nama-nama anggota yang bayar tabungan wajib masing-masing sebesar Rp. 10.000,- adalah sebagai berikut :
 - Bapak Nusirwan sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak asnadi sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Beni sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak A. Kadir sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Ahmad sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Endang sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Suwandi sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Bapak Eka sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Kayadi sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Indera sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Hakim sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Karta sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Tarmizi sebesar Rp. 10.000,-
 - Ibu Lidia sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Bombom sebesar Rp. 10.000,-
- KMPH Merawan mendapat bantuan program local subsidy dari MRPP, untuk pengembangan usaha simpan pinjam / kredit mikro sebesar Rp. 28.700.000,-
- KMPH Merawan meminjamkan modal tersebut kepada anggota untuk pengembangan modal usahanya, Adapun anggota-anggota yang meminjam uang adalah sebagai berikut :
 - Bapak Golden untuk pengembangan usaha dagang sebesar Rp. 3.000.000,-
 - Bapak Suwandi untuk pengembangan usaha dagang sebesar Rp. 4.500.000,-
 - Bapak Asnadi untuk pengembangan usaha dagang sebesar Rp. 3000.000,-
 - Bapak Nusirwan untuk pengembangan usaha dagang sebesar Rp. 4.500.000,-
 - Bapak Beni untuk pengembangan usaha dagang sebesar Rp. 3.000.000,-
 - Bapak Hakim untuk usaha bengkel speedboard Rp. 3.000.000,-
 - Ibu Lidia untuk pengembangan usaha kebun karet Rp. 2.200.000,-
 - Bapak Indera untuk pengembangan usaha kebun sebesar Rp. 2.000.000,-
 - Bapak A. Kadir untuk pengembangan dagang minyak Rp. 3.500.000,-
- Pada tgl 25 September 2010, pengurus menerima tabungan jaminan dari anggota yang meminjam uang, sebesar 10 % dari jumlah pinjaman, dan nama-nama anggota yang bayar tabungan jaminan adalah sebagai berikut :
 - Bapak Golden sebesar Rp. 300.000,-
 - Bapak Suwandi sebesar Rp. 4.500.000,-
 - Bapak Asnadi sebesar Rp. 300.000,-
 - Bapak Nusirwan sebesar Rp. 450.000,-
 - Bapak Beni sebesar Rp. 300.000,-
 - Bapak Hakim sebesar Rp. 300.000,-
 - Ibu Lidia sebesar Rp. 220.000,-
 - Bapak Indera sebesar Rp. 200.000,-
 - Bapak A. Kadir sebesar Rp. 350.000,-

Tugas Peserta Bukukanlah transaksi keuangan diatas :

- Buku Kas Bantu.
- Buku Kas Harian.
- Buku Kas Bulanan.
- Buku Rekapitulasi Kas Bulanan.

BUKU KAS BANTU

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESAMUARA MERANG
 TAHUN : 2010

BULAN : SEPTEMBER 2010.

NO	NAMA	TABUNGAN				BESAR PINJN	BESAR ANGSRN	JASA	DENDA	SISA PINJMN	PINJN BARU	KE T
		POKOK	WAJIB	SKRL	JAMNN							
1	Tatang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nusirwan	-	10.000	-	450.000	-	-	-	-	-	4.500.000	-
3	Beni	-	10.000	-	300.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-
4	Kadir	-	10.000	-	350.000	-	-	-	-	-	3.500.000	-
5	Ahmad	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Endang	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Suwandi	-	10.000	-	450.000	-	-	-	-	-	4.500.000	-
8	Andi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jon Martin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Eka	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Feri	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Indra	-	10.000	-	200.000	-	-	-	-	-	2.000.000	-
13	Golden	-	-	-	300.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-
14	Agus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Hakim	-	10.000	-	300.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-
16	Karta	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Asnadi	-	10.000	-	300.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-
18	Tarmizi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Lidia	-	10.000	-	220.000	-	-	-	-	-	2.200.000	-
20	Bombom	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	150.000	-	2.870.000	-	-	-	-	-	28.700.000	-

BUKU KAS HARIAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN. BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : SPETEMBER 2010

TGL	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1.	Saldo Kas Bulan lalu		2.550.000	
25	Terima tabungan Wajib dari	02	150.000	
	1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.10.000,-			
	2. Bapak Asnadi sebesar Rp.100.000,-			
	3. Bapak Beni sebesar Rp.100.000,-			
	4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.100.000,-			
	5. Bapak Hakim sebesar Rp.100.000,-			
	6. Bapak Ahmad sebesar Rp.100.000,-			
	7. Bapak Suwandi sebesar Rp. 100.000,-			
	8. Bapak Tarmizi sebesar Rp. 100.000,-			
	9. Bapak Eka sebesar Rp. 100.000,-			
	10. Ibu Lidia sebesar Rp. 100.000,-			
	11. Bapak Indera sebesar Rp. 100.000,-			
	12. Bapak Feri Irawan Rp. 100.000,-			
	13. Bapak Endang sebesar Rp. 100.000,-			
	14. Bapak Bombom sebesar Rp. 100.000,-			
	15. Bapak Karta sebesar Rp. 100.000,-			
24	Terima Bantuan dari MRPP- GTZ	06	28.715000.000	
24	Dipinjamkan kepada	05		28.700.000
	1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.4.500.000,-			
	2. Bapak Asnadi sebesar Rp.3.000.000,-			
	3. Bapak Beni sebesar Rp.3.000.000,-			
	4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.3.500.000,-			
	5. Bapak Hakim sebesar Rp.3.000.000,-			
	6. Bapak Suwandi sebesar Rp. 4.500.000,-			
	7. Ibu Lidia sebesar Rp. 2.200.000,-			
	8. Bapak Indera sebesar Rp. 2.000.000,-			
	9. Bapak Golden sebesar Rp. 3.000.000,-			
24	Terima Tabungan Jaminan	04	2.870.000	
	1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.450.000,-			
	2. Bapak Asnadi sebesar Rp.300.000,-			
	3. Bapak Beni sebesar Rp.300.000,-			
	4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.350.000,-			
	5. Bapak Hakim sebesar Rp.300.000,-			
	6. Bapak Suwandi sebesar Rp. 450.000,-			
	7. Ibu Lidia sebesar Rp. 220.000,-			
	8. Bapak Indera sebesar Rp. 200.000,-			
	9. Bapak Golden sebesar Rp. 300.000,-			
	Jumlah		34.270.000	28.700.000
	Saldo (sisa)		-	5.570.000
	Jumlah		31.720.000	31.720.000

BUKU KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSNBURING, DESAMUARA MERANG
 BULAN : SEPTEMBER 2010

NO	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Saldo bulan Agustus 2010		2.550.000	-
2.	Terima tabungan wajib anggota	02	150.000	-
3.	Terima Bantuan dari MRPP – GTZ	07	28.700.000	-
4.	Terima Tabungan jaminan anggota	04	2.870.000	-
5.	Dipinjamkan kepada Anggota	11	-	28.700.000
	Jumlah		34.270.000	28.700.000
	Saldo (sisa)		-	5.570.000
	Jumlah		34.270.000	34.270.000

REKAPITULASI KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : SEPTEMBER 2010

NO	URAIAN	JUMLAH S.D BULAN. LALU: AGUSTUS 2010		REKAPITULASI BULAN INI SPETEMBER 2010		JUMLAH S.D BULAN INI SEPTEMBER 2010	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Tabungan Pokok	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-
2.	Tabungan Wajib	550.000	-	150.000	-	700.000	-
3.	Tabungan Sukarela	-	-	-	-	-	-
4.	Tabungan Jaminan	-	-	2.870.000	-	2.870.000	-
5.	Bantuan MRPP –GTZ	-	-	28.700.000	-	28.700.000	-
6.	Angsuran Anggota	-	-	-	-	-	-
7.	Dipinjamkan ke anggota	-	-	-	28.700.000	-	28.700.000
8.	Jasa Diterima	-	-	-	-	-	-
9.	Denda Diterima	-	-	-	-	-	-
10.	Biaya Administrasi	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	2.550.000	-	31.720.000	28.700.000	34.270.000	28.700.000
	SALDO KAS	-	2.550.000	0	3.020.000	-	5.570.000
	TOTAL	2.550.000	2.550.000	31.720.000	31.720.000	34.270.000	34.270.000

SOAL DAN JAWABAN NO. 6

**BUKU KEUANGAN
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN (KMPH)
MERAWAN**



**DUSUN BURING DESA MUARA MERANG
KEC. BAYUNG LENCIR KAB. MUBA**

**BUKU KAS BANTU
BUKU KAS HARIAN
BUKU KAS BULANAN
BUKU REKAPITULASI KAS**

BULAN OKTOBER 2010

Tugas Pembukuan 6.

Pada pertemuan Rapat Anggota pada tgl 25 Bulan Oktober 2010, maka terjadilah transaksi keuangan sebagai berikut :

1. Anggota-anggota yang membayar tabungan wajib adalah sebagai berikut :
 - Bapak Nusirwan sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Asnadi sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Beni sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak A. Kadir sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Ahmadi sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Endang sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Suwandi sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Jon Martin sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak eka sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Indera sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Golden sebesar Rp. 20.000,-
 - Bapak Hakim sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Karta sebesar Rp. 10.000,-
 - Bapak Tarmizi sebesar Rp. 10.000,-
 - Ibu Lidia sebesar Rp. 10.000,-
2. Anggota – anggota yang membayar angsuran pinjaman dan jasa adalah sebagai berikut :
 - Bapak Nusirwan angsuran sebesar Rp. 450.000,- dan jasa sebesar Rp. 90.000,-
 - Bapak Beni angsuran sebesar Rp. 300.000,- dan jasa sebesar Rp. 60.000,-
 - Bapak A. Kadir, angsuran sebesar Rp. 350.000,- dan jasa sebesar Rp. 70.000,-
 - Bapak Suwandi, angsuran sebesar Rp. 450.000,- dan jasa sebesar Rp. 90.000,-
 - Bapak Indera, Angsuran sebesar Rp. 200.000,- dan jasa sebesar Rp. 40.000,-
 - Bapak Golden, angsuran sebesar Rp. 300.000,- dan jasa sebesar Rp. 60.000,-
 - Bapak Hakim, angsuran sebesar Rp. 300.000,- dan jasa sebesar Rp. 60.000,-
 - Bapak Asnadi, angsuran sebesar Rp. 300.000,- dan jasa sebesar Rp. 60.000,-
 - Ibu Lidia, angsuran sebesar Rp. 220.000,- dan jasa sebesar Rp. 44.000,-
3. Terima tabungan jaminan dari :
 - Bapak Kayadi sebesar Rp. 500.000,-
 - Bapak Agus sebesar Rp. 200.000,-
4. Anggota yang meminjam pada tahap kedua adalah sebagai berikut :
 - Bapak Kayadi sebesar Rp. 5.000.000,-
 - Bapak Agus sebesar Rp. 2.000.000,-

Tugas peserta :

Bukukanlah semua transaksi keuangan diatas ke dalam :

- a. Buku kas bantu.
- b. Buku Kas Harian.
- c. Buku Kas Bulanan.
- d. Buku Rekapitulasi Kas.

BUKU KAS BANTU

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESAMUARA MERANG
 TAHUN : 2010

BULAN :OKTOBER 2010.

NO	NAMA	TABUNGAN				BESAR PINJN	BESAR ANGSRN	JASA	DNDA	SISA PINJMN	PINJN BARU	KET
		POKOK	WAJIB	SKRELA	JAMNN							
1	Tatang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nusirwan	-	10.000	-	-	4.500.000	450.000	90.000	-	4.050.000	-	-
3	Beni	-	10.000	-	-	3.000.000	300.000	60.000	-	2.700.000	-	-
4	Kadir	-	10.000	-	-	3.500.000	350.000	70.000	-	3.150.000	-	-
5	Ahmad	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Endang	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Suwandi	-	10.000	-	-	4.500.000	450.000	90.000	-	4.050.000	-	-
8	Andi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jon Martin	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Eka	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Feri	-	-	-	500.000	-	-	-	-	-	5.000.000	-
12	Indra	-	10.000	-	-	2.000.000	200.000	40.000	-	1.800.000	-	-
13	Golden	-	20.000	-	-	3.000.000	300.000	60.000	-	2.700.000	-	-
14	Agus	-	-	-	200.000	-	-	-	-	-	2.000.000	-
15	Hakim	-	10.000	-	-	3.000.000	300.000	60.000	-	2.700.000	-	-
16	Karta	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Asnadi	-	10.000	-	-	3.000.000	300.000	60.000	-	2.700.000	-	-
18	Tarmizi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Lidia	-	10.000	-	-	2.200.000	220.000	44.000	-	1.980.000	-	-
20	Bombom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	160.000	-	700.000	28.700.000	2.870.000	574.000	-	25.830.000	7.000.000	-

BUKU KAS HARIAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN. BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : OKTOBER 2010

TGL	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Saldo bulan September 2010		5.570.000	
24	Terima tabungan Wajib dari 1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.10.000,- 2. Bapak Asnadi sebesar Rp.10.000,- 3. Bapak Beni sebesar Rp.10.000,- 4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.10.000,- 5. Bapak Hakim sebesar Rp.10.000,- 6. Bapak Ahmad sebesar Rp.10.000,- 7. Bapak Golden sebesar Rp. 20.000,- 8. Bapak Suwandi sebesar Rp. 10.000,- 9. Bapak Tarmizi sebesar Rp. 100.000,- 10. Bapak Eka sebesar Rp. 100.000,- 11. Ibu Lidia sebesar Rp. 100.000,- 12. Bapak Indera sebesar Rp. 100.000,- 13. Bapak Endang sebesar Rp. 100.000,- 14. Bapak Jhon Martin Rp. 100.000,- 15. Bapak Karta sebesar Rp. 100.000,-	02	160.000	-
24	Terima angsuran dari anggota 1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.450.000,- 2. Bapak Asnadi sebesar Rp.300.000,- 3. Bapak Beni sebesar Rp.300.000,- 4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.350.000,- 5. Bapak Hakim sebesar Rp.300.000,- 6. Bapak Suwandi sebesar Rp. 450.000,- 7. Ibu Lidia sebesar Rp. 220.000,- 8. Bapak Indera sebesar Rp. 200.000,- 9. Bapak Golden sebesar Rp. 300.000,-		2.870.000	
24	Terima jasa pinjaman 1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.90.000,- 2. Bapak Asnadi sebesar Rp.60.000,- 3. Bapak Beni sebesar Rp.60.000,- 4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.70.000,- 5. Bapak Hakim sebesar Rp.600.000,- 6. Bapak Suwandi sebesar Rp. 90.000,- 7. Ibu Lidia sebesar Rp. 44.000,- 8. Bapak Indera sebesar Rp. 40.000,- 9. Bapak Golden sebesar Rp. 60.000,-		574.000	
24	Terima tabungan jaminan 1. Bapak Feri sebesar Rp.500.00,- 2. Bapak Agus sebesar Rp. 200.000,-		700.000	
24	Dipinjamkan kepada anggota 1. Bapak Feri sebesar Rp.5.000.00,- 2. Bapak Agus sebesar Rp. 2.000.000,-			7.000.000
	Jumlah		9.300.000	7.000.000
	Saldo (sisa)			2.300.000
	Jumlah		9.300.000	9.300.000

BUKU KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSNBURING, DESAMUARA MERANG
 BULAN : OKTOBER 2010

NO	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Saldo kas bulan September 2010		5.570.000	-
2	Terima tabungan Wajib anggota	02	160.000	-
3	Terima angsuran anggota		2.870.000	-
4	Terima tabungan jaminan anggota		700.000	-
5	Terima jasa pinjaman		574.000	-
6	Dipinjaman kepada anggota		-	7.000.000
Jumlah			9.300.000	7.000.000-
Saldo (sisa)				2.300.000
Jumlah			9.300.000	9.300.000

REKAPITULASI KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : OKTOBER 2010

NO	URAIAN	JUMLAH S.D BULAN. LALU: SEPTEMBER 2010		REKAPITULASI BULAN INI OKTOBER 2010		JUMLAH S.D BULAN INI OKTOBER 2010	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Tabungan Pokok	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-
2.	Tabungan Wajib	700.000	-	160.000	-	860.000	-
3.	Tabungan Sukarela	-	-	-	-	-	-
4.	Tabungan Jaminan	2.870.000	-	700.000	-	3.570.000	-
5.	Bantuan MRPP –GTZ	28.700.000	-	-	-	28.700.000	-
6.	Angsuran Anggota	-	-	2.870.000	-	2.870.000	-
7.	Dipinjamkan ke anggota	-	28.700.000	-	7.000.000	-	35.700.000
8.	Jasa Diterima	-	-	574.000	-	574.000	-
9.	Denda Diterima	-	-	-	-	-	-
10.	Biaya Administrasi	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		34.270.000	28.700.000	4.304.000	7.000.000	38.574.000	35.700.000
SALDO KAS		-	5.570.000	-	-2.696.000	-	2.874.000
TOTAL		34.270.000	34.270.000	4.304.000	4.304.000	38.574.000	38.574.000

SOAL DAN JAWABAN NO. 7

**BUKU KEUANGAN
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN (KMPH)
MERAWAN**



**DUSUN BURING DESA MUARA MERANG
KEC. BAYUNG LENCIR KAB. MUBA**

**BUKU KAS BANTU
BUKU KAS HARIAN
BUKU KAS BULANAN
BUKU REKAPITULASI KAS**

BULAN NOPEMBER 2010

Soal Pembukuan 7.

Pada tgl 25 Nopember 2010, di KMPH Merawan telah terjadi transaksi keuangan sebagai berikut :

1. Anggota yang membayar tabungan wajib adalah sebagai berikut :

- Bapak Nusirwan sebesar Rp. 10.000,-	- Bapak Kayadi sebesar Rp. 10.000,-
- Bapak Asnadi sebesar Rp. 10.000,-	- Bapak Indera sebesar Rp. 10.000,-
- Bapak Beni sebesar Rp. 10.000,-	- Bapak Golden sebesar Rp. 10.000,-
- Bapak A. Kadir sebesar Rp. 10.000,-	- Bapak Hakim sebesar Rp. 10.000,-
- Bapak Ahmad sebesar Rp. 10.000,-	- Bapak Karta sebesar Rp. 20.000,-
- Bapak Endang sebesar Rp. 10.000,-	- Bapak Bapak Tarmizi sebesar Rp. 10.000,-
- Bapak Suwandi sebesar Rp. 10.000,-	- Ibu Lidia sebesar Rp. 10.000,-
- Bapak Bapak Andi sebesar Rp. 10.000,-	- Bapak Bombom sebesar Rp. 30.000,-
- Bapak Jon Martin sebesar Rp. 10.000,-	- Bapak Eka sebesar Rp. 10.000,-
2. Anggota yang membayar tabungan jaminan pada KMPH Merawan adalah sebagai berikut :
 - Bapak Jon Martin sebesar Rp. 500.000,-
3. Anggota yang membayar angsuran pinjaman dan jasa pinjaman adalah sebagai berikut :
 - Bapak Nusirwan., angsuran sebesar Rp. 450.000,- dan jasa sebesar Rp. 90.000,-
 - Bapak Beni , angsura sebesar Rp. 300.000,- dan jasa sebesar Rp. 60.000,-
 - Bapak A. Kadir, angsuran sebesar Rp. 350.000,- dan jasa sebesar Rp. 70.000,-
 - Bapak Suwandi , angsura sebesar Rp. 450.000,- dan jasa sebesar Rp. 90.000,-
 - Bapak Bapak Kayadi, angsuran sebesar Rp. 500.000,- dan jasa sebesar Rp. 100.000,-
 - Bapak Indera, angsuran sebesar Rp. 200.000,- dan jasa sebesar Rp. 40.000,-
 - Bapak Golden, angsuran sebesar Rp. 300.000,- dan jasa sebesar Rp. 60.000,-
 - Bapak Agus, angsuran sebesar Rp. 200.000,- dan jasa sebesar Rp. 40.000,-
 - Bapak Hakim, angsuran sebesar Rp. 300.000,- dan jasa sebesar Rp. 60.000,-
 - Bapak Asnadi, angsuran sebesar Rp. 300.000,- dan jasa sebesar Rp. 60.000,-
 - Ibu Lidia. Angsuran sebesar Rp. 220.000,- dan jasa sebesar Rp.44.000,-
4. Dipinjamkan pada Bapak Jon Martin sebesar Rp. 5.000.000,-

Tugas peserta :

Bukukanlah semua transaksi keuangan diatas kedalam :

1. Buku Kas Bantu.
2. Buku Kas Harian
3. Buku Kas Bulanan.
4. Buku Rekapitulasi Kas,

BUKU KAS BANTU

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESAMUARA MERANG
 TAHUN : 2010

BULAN :NOPEMBER 2010.

NO	NAMA	TABUNGAN				BESAR PINJN	BESAR ANGSRN	JASA	DND A	SISA PINJMN	PINJN BARU	KE T
		POKOK	WAJIB	SKRELA	JAMNN							
1	Ujang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nusirwan	-	10.000	-	-	4.050.000	450.000	90.000	-	3.600.000	-	-
3	Beni	-	10.000	-	-	2.700.000	300.000	60.000	-	2.400.000	-	-
4	Kadir	-	10.000	-	-	3.150.000	350.000	70.000	-	2.800.000	-	-
5	Ahmad	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Endang	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Suwandi	-	10.000	-	-	4.050.000	450.000	90.000	-	3.600.000	-	-
8	Andi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jon Martin	-	10.000	-	500.000	-	-	-	-	-	5.000.000	-
10	Eka	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Feri	-	10.000	-	-	5.000.000	500.000	100.000	-	4.500.000	-	-
12	Indra	-	10.000	-	-	1.800.000	200.000	40.000	-	1.600.000	-	-
13	Golden	-	10.000	-	-	2.700.000	300.000	60.000	-	2.400.000	-	-
14	Agus	-	-	-	-	2.000.000	200.000	40.000	-	1.800.000	-	-
15	Hakim	-	10.000	-	-	2.700.000	300.000	60.000	-	2.400.000	-	-
16	Karta	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Asnadi	-	10.000	-	-	2.700.000	300.000	60.000	-	2.400.000	-	-
18	Tarmizi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Lidia	-	10.000	-	-	1.980.000	220.000	44.000	-	1.760.000	-	-
20	Bombom	-	30.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH			210.000		500.000	35.700.000	3.570.000	674.000		32.130.000	5.000.000	

BUKU KAS HARIAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT :DSN. BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN :NOPEMBER 2010

TGL	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Saldo blan Oktober 2010		2.874.000	
24	Terima tabungan pokok dari	01	210.000	-
	1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.10.000,-			
	2. Bapak Asnadi sebesar Rp.10.000,-			
	3. Bapak Beni sebesar Rp.10.000,-			
	4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.10.000,-			
	5. Bapak Hakim sebesar Rp.10.000,-			
	6. Bapak Ahmad sebesar Rp.10.000,-			
	7. Bapak Golden sebesar Rp. 10.000,-			
	8. Bapak Suwandi sebesar Rp. 10.000,-			
	9. Bapak Andi sebesar Rp. 10.000,-			
	10. Bapak Tarmizi sebesar Rp. 10.000,-			
	11. Bapak Eka sebesar Rp. 10.000,-			
	12. Ibu Lidia sebesar Rp. 10.000,-			
	13. Bapak Indera sebesar Rp. 10.000,-			
	14. Bapak Feri Irawan Rp. 10.000,-			
	15. Bapak Endang sebesar Rp. 10.000,-			
	16. Bapak Bombom sebesar Rp. 30.000,-			
	17. Bapak Jhon Martin Rp. 10.000,-			
	18. Bapak Karta sebesar Rp. 10.000,-			
	Terima tabungan jaminan dari Bapak Martin sebesar		500.000	
	Terima angsuran anggota		3.570.000	
	1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.450.000,-			
	2. Bapak Asnadi sebesar Rp.300.000,-			
	3. Bapak Beni sebesar Rp.300.000,-			
	4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.350.000,-			
	5. Bapak Hakim sebesar Rp.300.000,-			
	6. Bapak Suwandi sebesar Rp. 450.000,-			
	7. Ibu Lidia sebesar Rp. 220.000,-			
	8. Bapak Indera sebesar Rp. 200.000,-			
	9. Bapak Golden sebesar Rp. 300.000,-			
	10. Bapak Kayadi sebesar Rp. 500.000,-			
	11. Bapak Agus sebesar Rp. 200.000,-			
	Terima Jasa pinjaman dari :			
	1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.90.000,-		674.000	
	2. Bapak Asnadi sebesar Rp.60.000,-			
	3. Bapak Beni sebesar Rp.60.000,-			
	4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.70.000,-			
	5. Bapak Hakim sebesar Rp.600.000,-			
	6. Bapak Suwandi sebesar Rp. 90.000,-			
	7. Ibu Lidia sebesar Rp. 44.000,-			
	8. Bapak Indera sebesar Rp. 40.000,-			
	9. Bapak Golden sebesar Rp. 60.000,-			
	12. Bapak Kayadi sebesar Rp. 100.000,-			
	10. Bapak Agus sebesar Rp. 40.000,-			
	Dipinjamkan kepada bapak Jon Martin			5.000.000
	Jumlah		7.828.000	5.000.000
	Saldo (sisa)			2.828.000
	Jumlah		7.828.000	7.828.000

BUKU KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSNBURING, DESAMUARA MERANG
 BULAN : Nopember 2010

NO	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Saldo Kas Bulan Oktober 2010		2.874.000	-
2	Terima tabungan pokok anggota	01	210.000	-
3	Terima Tabungan jaminan anggota		500.000	-
4	Terima angsuran anggota		3.750.000	-
5	Terima jas angsuran		674.000	-
6	Dipinjamkan ke anggota		-	5.000.000
Jumlah			7.828.000	5.000.000
Saldo (sisa)			-	3.722.000
Jumlah			7.828.000	8.722.000

REKAPITULASI KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : NOPEMBER 2010

NO	URAIAN	JUMLAH S.D BULAN. LALU: OKTOBER 2010		REKAPITULASI BULAN INI NOPEMBER 2010		JUMLAH S.D BULAN INI NOPEMBER 2010	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Tabungan Pokok	2.000.000	-		-	2.000.000	-
2.	Tabungan Wajib	860.000	-	210.000	-	1.070.000	-
3.	Tabungan Sukarela	-	-	-	-	-	-
4.	Tabungan Jaminan	3.570.000	-	500.000	-	4.070.000	-
5.	Bantuan MRPP –GTZ	28.700.000	-	-	-	28.700.000	-
6.	Angsuran Anggota	2.870.000	-	3.750.000	-	6.620.000	-
7.	Jasa Diterima	574.000	-	674.000	-	1.248.000	-
8.	Dipnjamkan ke anggota	-	35.700.000	-	5.000.000	-	40.700.000
8.	Denda Diterima		-	-	-	-	-
9.	Biaya Administrasi	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		38.574.000	35.700.000	5.134.000	5.000.000	43.708.000	40.700.000
SALDO KAS		-	2.874.000	-	134.000	-	3.008.000
TOTAL		38.574.000	38.574.000	5.134.000	5.134.000	43.708.000	44.422.000

SOAL DAN JAWABAN NO. 8

**BUKU KEUANGAN
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN (KMPH)
MERAWAN**



**DUSUN BURING DESA MUARA MERANG
KEC. BAYUNG LENCIR KAB. MUBA**

**BUKU KAS BANTU
BUKU KAS HARIAN
BUKU KAS BULANAN
BUKU REKAPITULASI KAS**

BULAN DESEMBER 2010

Tugas Pembukuan 8.

Pada pertemuan Rapat Anggota pada tgl 25 Desember 2011, maka terjadi transaksi keuangan sebagai berikut :

1. Anggota yang membayar tabungan wajib adalah sebagai berikut :

- Nusrwan sebesar Rp. 10.000,-	- Jon Martin sebesar Rp. 10.000,-
- Asnadi sebesar Rp. 10.000,-	- Eka sebesar Rp. 10.000,-
- Beni sebesar Rp. 10.000,-	- Karyadi sebesar Rp. 20.000,-
- A. Kadir sebesar Rp. 10.000,-	- Indera sebesar Rp. 10.000,-
- Ahmad sebesar Rp. 10.000,-	- Hakim sebesar Rp. 10.000,-
- Endang sebesar Rp. 10.000,-	- Tarmizi sebesar Rp. 20.000,-
- Suwandi sebesar Rp. 10.000,-	- Ujang sebesar Rp. 50.000,-
- Andi sebesar Rp. 10.000,-	
2. Anggota yang membayar tabungan jaminan adalah:
 - Bapak Karta sebesar Rp. 500.000,-
3. Anggota yang membayar angsuran dan jasa pinjaman adalah sebagai berikut :
 - Bapak Nusrwan, angsuran sebesar Rp. 450.000,- dan jasa sebesar Rp.90.000,-
 - Bapak Beni angsuran sebesar Rp. 300.000,- dan jasa sebesar Rp. 60.000,-
 - Bapak A, Kadir, angsuran sebesar Rp. 350.000,- dan jasa sebesar Rp. 70.000,-
 - Bapak Suwandi angsuran sebesar Rp. 450.000,- dan jasa sebesar Rp. 90.000,-
 - Bapak Karyadi angsuran sebesar Rp. 500.000,- dan jasa sebesar Rp. 100.000,-
 - Bapak Indera angsuran sebesar Rp. 200.000,- dan jasa sebesar Rp. 40.000,-
 - Bapak Golden angsuran sebesar Rp. 300.000,- dan jasa sebesar Rp. 60.000,-
 - Bapak agus angsuran sebesar Rp. 200.000,-
 - Bapak Hakim angsuran Rp. 300.000,- dan jasa sebesar Rp. 60.000,-
 - Bapak Asnadi angsuran sebesar Rp. 300.000,- dan jasa sebesar Rp. 60.000,-
 - Ibu Lidia angsuran sebesar Rp. 220.000,- dan jasa sebesar Rp. 44.000,-
4. Anggota yang meminjam uang adalah :
 - Bapak Karta sebesar Rp. 5000.000,-

Tugas bagi peserta

Bukukanlah semua transaksi keuangan kedalam :

1. Buku Kas Bantu.
2. Buku Kas Harian.
3. Buku Kas Bulanan
4. Buku Rekapitulasi Kas.

BUKU KAS BANTU

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESAMUARA MERANG
 TAHUN : 2010

BULAN :DESEMBER 2010.

NO	NAMA	TABUNGAN				BESAR PINJN	BESAR ANGSRN	JASA	DND A	SISA PINJMN	PINJN BARU	KE T
		POKOK	WAJIB	SKRELA	JAMNN							
1	Ujang	-	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Nusrwan	-	10.000	-	-	4.050.000	450.000	90.000	-	3.150.000	-	
3	Beni	-	10.000	-	-	2.700.000	300.000	60.000	-	2.100.000	-	
4	Kadir	-	10.000	-	-	3.150.000	350.000	70.000	-	2.450.000	-	
5	Ahmad	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Endang	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Suwandi	-	10.000	-	-	4.050.000	450.000	90.000	-	3.150.000	-	
8	Andi	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Jon Martin	-	10.000	-	-	5.000.000	-	-	-	5.000.000	-	
10	Eka	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Feri	-	10.000	-	-	5.000.000	500.000	100.000	-	4.000.000	-	
12	Indra	-	10.000	-	-	1.800.000	200.000	40.000	-	1.400.000	-	
13	Golden	-	-	-	-	2.700.000	300.000	60.000	-	2.100.000	-	
14	Agus	-	-	-	-	2.000.000	200.000	40.000	-	1.600.000	-	
15	Hakim	-	10.000	-	-	2.700.000	300.000	60.000	-	2.100.000	-	
16	Karta	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Asnadi	-	10.000	-	-	2.700.000	300.000	60.000	-	2.100.000	-	
18	Tarmizi	-	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Lidia	-	-	-	-	1.980.000	220.000	44.000	-	1.540.000	-	
20	Bombom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH			210.000	-	-	40.700.000	3.570.000	674.000	-	30.690.000	-	

BUKU KAS HARIAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT :DSN. BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN :DESEMBER 2010

TGL	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Saldo blan Oktober 2010		3.008.000	
24	Terima tabungan wajib dari 1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.10.000,- 2. Bapak Asnadi sebesar Rp.10.000,- 3. Bapak Beni sebesar Rp.10.000,- 4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.10.000,- 5. Bapak Hakim sebesar Rp.10.000,- 6. Bapak Ahmad sebesar Rp.10.000,- 7. Bapak Ujang sebesar Rp. 50.000,- 8. Bapak Suwandi sebesar Rp. 10.000,- 9. Bapak Andi sebesar Rp. 10.000,- 10. Bapak Tarmizi sebesar Rp. 10.000,- 11. Bapak Eka sebesar Rp. 10.000,- 12. apak Indera sebesar Rp. 10.000,- 13. Bapak Feri Irawan Rp. 10.000,- 14. Bapak Endang sebesar Rp. 10.000,- 15. Bapak Jhon Martin Rp. 10.000,-	01	210.000	-
24	Terima angsuran anggota 1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.450.000,- 2. Bapak Asnadi sebesar Rp.300.000,- 3. Bapak Beni sebesar Rp.300.000,- 4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.350.000,- 5. Bapak Hakim sebesar Rp.300.000,- 6. Bapak Suwandi sebesar Rp. 450.000,- 7. Ibu Lidia sebesar Rp. 220.000,- 8. Bapak Indera sebesar Rp. 200.000,- 9. Bapak Golden sebesar Rp. 300.000,- 10. Bapak Kayadi sebesar Rp. 500.000,- 11. Bapak Agus sebesar Rp. 200.000,-		3.570.000	
	Terima Jasa pinjaman dari : 1. Bapak Nusirwan sebesar Rp.90.000,- 2. Bapak Asnadi sebesar Rp.60.000,- 3. Bapak Beni sebesar Rp.60.000,- 4. Bapak A. Kadir sebesar Rp.70.000,- 5. Bapak Hakim sebesar Rp.60.000,- 6. Bapak Suwandi sebesar Rp. 90.000,- 7. Ibu Lidia sebesar Rp. 44.000,- 8. Bapak Indera sebesar Rp. 40.000,- 9. Bapak Golden sebesar Rp. 60.000,- 10. Bapak Kayadi sebesar Rp. 100.000,- 11. Bapak Agus sebesar Rp. 40.000,-		674.000	
	Jumlah		7.642.000	-
	Saldo (sisa)			7.642.000
	Jumlah		7.642.000	7.642.000

BUKU KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSNBURING, DESAMUARA MERANG
 BULAN : Desember 2010

NO	URAIAN	NO. BUKTI	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
1	2	3	4	5
1	Saldo Kas Bulan Nopember 2010		3.008.000	-
2	Terima tabungan wajib anggota	01	210.000	
3	Terima angsuran anggota		3.570.000	
4	Terima jasa anggota		674.000	
	Jumlah		7.642.000	-
	Saldo (sisa)			7.642.000
	Jumlah		7.642.000	7.642.000

REKAPITULASI KAS BULANAN

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSN BURING, DESA MUARA MERANG
 BULAN : DESEMBER 2010

NO	URAIAN	JUMLAH S.D BULAN. LALU: NOPEMBER 2010		REKAPITULASI BULAN INI DESEMBER 2010		JUMLAH S.D BULAN INI DESEMBER 2010	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Tabungan Pokok	2.000.000	-		-	2.000.000	-
2.	Tabungan Wajib	1.070.000	-	210.000	-	1.280.000	-
3.	Tabungan Sukarela	-	-	-	-	-	-
4.	Tabungan Jaminan	4.070.000	-	-	-	4.070.000	-
5.	Bantuan MRPP –GTZ	28.700.000	-	-	-	28.700.000	-
6.	Angsuran Anggota	6.620.000	-	3.750.000	-	10.370.000	
7.	Jasa Diterima	1.248.000	-	674.000	-	1.962.000	-
8.	Dipnjamkan ke anggota		40.700.000		-		40.700.000
8.	Denda Diterima		-	-	-	-	-
9.	Biaya Administrasi	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	43.708.000	40.700.000	4.634.000	-	48.382.000	40.700.000
	SALDO KAS	-	3.008.000	-	4.634.000	-	7.682.000
	TOTAL	43.708.000	44.422.000	4.634.000	4.634.000	48.382.000	48.382.000

NERACA LAJUR

NAMA KMPH : MERAWAN
 ALAMAT : DSNBURING, DESAMUARA MERANG
 BULAN : Desember 2010

NO	JENIS TRANSAKSI	NERACA PERCOBAAN		NERACA SISA		RUGI LABA		NERACA	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Saldo kas	7.682.000	-	7.682.000	-	-	-	7.682.000	-
2	Tabungan pokok	-	2.000.000	-	2.000.000	-	-	-	2.000.000
3	Tabungan wajib	-	1.280.000	-	1.280.000	-	-	-	1.280.000
4	Tabungan sukarela	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tabungan jaminan	-	4.070.000	-	4.070.000	-	-	-	4.070.000
6	Pinjaman MRPP GTZ	-	28.700.000	-	28.700.000	-	-	-	28.700.000
7	Angsuran anggota	-	10.370.000	-	-	-	-	-	-
8	Jasa diterima	-	1.962.000	-	1.962.000	-	1.962.000	-	-
9	Dipinjamkan ke anggota	40.700.000	-	30.330.000	-	-	-	30.330.000	-
10	Denda diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Biaya administrasi	-	-	-	-	-	-	-	-
SALDO LABA /RUGI		-	-	-	-	1.962.000	1.962.000	-	1.962.000
JUMLAH SEIMBANG		48.382.000	48.382.000	38.012.000	38.012.000	1.962.000	1.962.000	38.012.000	38.012.000

CURICULLUM VITAE

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nurnajati ZA.
Tempat/Tgl Lahir : Seribandung, 26 November 1959
Pendidikan Terakhir : SLTA.
Pekerjaan : Direktur Eksekutif Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa (KEMASDA).
Alamat Kantor : Jl. Pesanteren No : 210/II Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30664.
Telp/Fax : 0712360143.
HP : 081532765663.

II. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN.

1. Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pengembangan Kelompok Swadaya (TPKS) tahun 1984 di Bina Swadaya Jakarta.
2. Pelatihan Kependudukan dan Management Lembaga Swadaya Masyarakat di Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi Lembaga Demografi Jakarta.
3. Pelatihan Pekerja Sosial Masyarakat tahun 1988 yang diselenggarakan Departemen Sosial Republik Indonesia Jakarta.
4. Latihan Kepemimpinan Wanita yang diselenggarakan Departemen Sosial RI.
5. Pelatihan Pengembangan Swadaya Masyarakat, Nopember 1988 di PIPSP Padang.
6. Pelatihan Keterampilan Usaha Ekonomis Produktif bagi Pengurus ORSOS yang diselenggarakan Dinas Sosial Sumatera Selatan tahun 1989.
7. Pelatihan Perlindungan Hak Konsumen antar LSM se- Sumatera Selatan yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Propinsi Sumatera Selatan tahun kerjasama UNSRI Palembang.
8. Lokakarya Penguatan dan Pemberdayaan Potensi Sumberdaya Lokal dalam Pembangunan yang berkelanjutan yang diselenggarakan oleh PPLH Trawas kerjasama GEF SGP UNDP Jakarta.
9. Pelatihan Pengurus Organisasi Sosial se- Sumatera Selatan tahun 1996, yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Propinsi Sumatera Selatan.

10. Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Berazaz Nilai tahun 1999 yang di selenggarakan oleh Heifer Internasional Indonesia.
11. Pelatihan Alternatif dan Metodologi Pembuatan Pupuk Kompos tahun 2000, yang diselenggarakan oleh Heifer Internasional Indonesia.
12. Pelatihan ToT Fasilitator Juni 2000, di Padang yang di selenggarakan oleh Heifer Internasional Indonesia.
13. Financial Self – Reliance CSO's Looking at the Options Asia Fasifik, tahun 2001 di Bali.
14. Temu Kemitraan LSM/ORSOS, BK3S dan Pemerintah dalam upaya Pemberdayaan Masyarakat di Propinsi Sumatera Selatan tahun 2001 yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Propinsi Sumatera Selatan.
15. Seminar dan Lokakarya dengan tema “ Membangun LSM yang kuat dan sehat, demokratis, transparan, dan Akuntabilitas Persepektif Multi pihak yang di selenggarakan oleh LP3ES Jakarta.
16. Seminar dan Lokakarya “ Pemberdayaan Pemerintah Desa untuk Kesejahteraan April 2003 oleh Forum Indonesia Untuk Transfaransi Anggaran (FITRA) Palembang.
17. Lokakarya Pemberdayaan Masyarakat Pendapatan Masyarakat Meningkat, Sumberdaya Lestari Maret 2004 yang di selenggarakan oleh SSFFMP.
18. ToT Ekonomi Rumah Tangga April 2004 yang di selenggarakan oleh South Sumatra Forest Fire Management Projec (SSFFMP).
19. Pelatihan Kader Perempuan Gerakan Pengawsan Pembangunan Berbasis Komunitas, Januari 2005, yang diselenggarakan oleh Jari Jakarta.
20. ToT Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan – P3K, April 2005 oleh SSFFMP.
21. Pelatihan Project Self Review Planing (PSRP), Mei 2005 yang di selenggarakan oleh Heifer Internasional Indonesia.
22. Workshop Gender Mainstreaming in Community Based Fire Management for MSF Working Group, September 2005 yang di selenggarakan oleh SSFFMP.
23. Pelatihan Metode Penulisan Proposal dan Formulasi Proyek, bersama-sama anggota LSM di Sumatera Selatan 2006, yang diselenggarakan oleh SSFFMP.
24. Pelatihan Management Pasca Panen untuk Menperbaiki Kualitas Gabah dan Benih di Lahan Rawa Sumatera Selatan Februari 2006, yang di selenggarakan oleh SSFFMP.
25. Conflict Management Training Maret 2006 di Jambi, yang di selenggarakan oleh SSFFMP.

26. Pelatihan Management Lingkungan Juni 2006, yang di selenggarakan oleh Pertamina kerjasama dengan PERTAMINA UP III Palembang.
27. TOT Budget Gender 2006 yang di selenggarakan oleh ASPPUK Jakarta.
28. ToT Bagi Petani Penyuluh Lapangan Swakarsa dan Sukakeswan, Februari 2007 yang diselenggarakan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Propinsi Sumatera Selatan, kerjasama dengan SSFFMP.
29. Study Banding Tentang Management Penanganan Pasca Panen Padi Mei 2007 di Vietnam yang di selenggarakan oleh SSFFMP.
30. Training Pengenalan dan Penilaian Untuk Monitoring Pencapaian MDGs September 2007, yang di selenggarakan oleh Forum MDGs Jakarta.
31. Training of Appreciative Inquiry and Asset Based Community Development September 2007, yang di selenggarakan oleh Heifer Internasional Indonesia.
32. Pelatihan Monitoring Dampak Proyek 2008, yang di selenggarakan oleh SSFFMP di Palembang.

III. PENGALAMAN PEKERJAAN.

1. Pekerja Sosial Masyarakat 1998 sd 2008.
2. Staf Lapangan Yayasan KEMASDA tahun 1987 s/d 1990.
3. Sekretaris Yayasan KEMASDA tahun 1991 s/d 1996.
4. Staf pengajar SMP PGRI Seribandung tahun 1984 s/d 1990.
5. Pendamping Pengembangan Usaha (PPU) di Sekretariat Bina Desa Jakarta untuk Wilayah Sumatera Selatan tahun 1997 s/d 2000.
6. Bendahara Program Mikro Kredit kerjasama dengan PKM Jakarta.
7. Direktur Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa (KEMASDA) tahun 2002 s/d 2008
8. Penanggung Jawab Program Children Fores Program kerjasama dengan OISCA Internasional tahun 1996 s/d 2000.
9. Penanggung Jawab Program Bea Siswa kerjasama dengan Tdh Netherland di Jakarta tahun 1996 s/d 2000.
10. Penanggung Jawab Program Demo Plot Pertanian Organik di beberapa desa di Kabupaten Ogan Ilir kerjasama dengan Sekretariat Bina Desa Jakarta tahun 2001 s/d 2002.
11. Penanggung Jawab Program Pemberdayaan Perempuan Usaha Kecil di Kabupaten Ogan Ilir kerjasama dengan ASPPUK Jakarta tahun 2003 s/d 2008.

12. Penanggung Jawab Program Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Peternakan kerjasama dengan Heifer Internasional Indonesia 2001 s/d 2007.
13. Konsultan Program CD di 4 desa prioritas di Kabupaten OKI, yang didampingi oleh SSFFMP tahun 2004 s/d 2008.
14. Mendampingi 17 Kelompok Tani di 4 desa dalam Kabupaten OKI, yang dikontrak oleh SSFFMP tahun 2004 s/d 2008.

IV. PENGALAMAN ORGANISASI.

1. Sebagai anggota pada Organisasi JARI Indonesia tahun 2004 s/d 2008.
2. Anggota Asosiasi Pengembangan Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK) Jakarta.
3. Anggota Masyarakat Belajar Tingkat Sumatera tahun 2002 s/d 2008.
4. Anggota Forum Belajar Capacity Building Tingkat Sumatera tahun 2003 s/d 2008.
5. Pengurus Forum Komunikasi Pekerja Sosial Kabupaten Ogan Ilir.
6. Anggota Forum Management Development Goals Sumatera Selatan.
7. Pengurus Forum NGO Sumatera Selatan.
8. Anggota Konsorsium Pengelolaan Sumberdaya Alam Berkelanjutan Sumatera Selatan
9. Anggota Koperasi Keluarga Sekretariat Bina Desa Jakarta.
10. Anggota Wahana Lingkungan Hidup Sumatera Selatan.

V. PENGALAMAN DALAM MEMFASILITASI PELATIHAN.

1. Pelatihan Manajemen Organisasi dan Dinamika Kelompok di Kelompok-Kelompok Tani dampingan SSFFMP dan Lembaga mitra lainnya.
2. Pelatihan Pembukuan Keuangan bagi Kelompok-Kelompok dampingan.
3. Pelatihan Kepemimpinan bagi kelompok dampingan dan Lembaga mitra.
4. Pelatihan Penyadaran Gender bagi Tim Penggerak PKK Desa dan Kelompok, dan Kelompok-kelompok.
5. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos bagi kelompok dampingan lembaga mitra Heifer Internasional Indonesia.
6. Pelatihan Pendidikan Politik bagi Perempuan Usaha Kecil di Kabupaten Ogan Ilir.
7. Pelatihan Advokasi Budget Gender bagi Perempuan Usaha Kecil kerjasama dengan ASPPUK Jakarta.

8. Pelatihan Perencanaan Berazaz Nilai kerjasama dengan Heifer Internasional Indonesia.
9. Pelatihan Monitoring Dampak bagi kelompok.
10. Pelatihan Community Organizer kerjasama dengan ASPPUK Jakarta.
11. Pelatihan Analisa Potensi yang dapat dikembangkan untuk Meningkatkan Peendapatan Masyarakat yang di selenggarakan oleh SSFFMP.
12. Pembuatan Rencana Pembangunan Menengah Desa yang di selenggarakan oleh SSFFMP.
13. Pelatihan Pembuatan Peraturan Desa yang di selenggarakan oleh SSFFMP.
14. Pertemuan Monitoring Kegiatan Motivator Desa, di 3 Kabupaten (OKI, Banyu Asin dan MUBA) yang di selenggarakan oleh Gender Specialist SSFFMP.

CURICULUM VITAE

1. Nama : HERWAN
2. Jenis Kelamin : Laki – Laki
3. Tempat/Tanggal lahir : Pajar Bulan, 23 Mei 1976
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Pekerjaan : Staf Administrasi dan Keuangan Yayasan KEMASDA
7. Alamat rumah : Pajar Bulan No. 197/I Tanjung Batu Ogan Ilir Sumatera Selatan 30064
HP : 0813 – 67366376
Email : fachry_ra@yahoo.co.id
8. Pendidikan :
 1. Sekolah Dasar Negeri Pajar Bulan 1989 di Pajar Bulan
 2. Sekolah Menengah Pertama Negeri Tg Batu 1992 di Tanjung Batu
 3. Sekolah Menengah Atas Negeri 1995 di Tanjung Batu
9. Pelatihan Yang pernah diikuti :
 1. Pelatihan Pengendalian Pencemaran Limbah diselenggarakan oleh Bagian Lingkungan Hidup Setda Kabupaten OKI dan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) UNSRI di Kayu Agung 21 s/d 24 Februari 2000
 2. Pelatihan Reforma Agraria diselenggarakan oleh Heifer Project International Indonesia dan YABIMA di Mero Lampung Tengah
 3. Pelatihan Model Cornerstones Perencanaan dan Pengelolaan Berasas Nilai diselenggarakan oleh Heifer Indonesia 1 s/d Mei 2001 di Padang Sumatera Barat
 4. Pelatihan ToT Gender yang diselenggarakan oleh Masyarakat Belajar Sumatera tanggal 19 s/d 23 Mei 2003 di Bukit Tinggi Sumatera Barat
 5. Pelatihan Keuangan standart akutansi yang diselenggarakan oleh Heifer International – Indoensia 27 s/d 28 Mei 2002 di LPMP Inderalaya Sumatera Selatan
 6. Pelatihan Keuangan diselenggarakan oleh Konsorsium sumberdaya Alm Sumatera Selatan berkelanjutan di Hotel Indriyasari Indralaya
 7. Pelatihan Logical Frame Work yang dilaksanakan oleh Sosuth Sumatera Fire Forest Management Project di

- Asrama Haji Palembang
8. Pelatihan Finance Workshop for Project Partner di Sumatera Village Medan Sumatera Utara , 8 s/d 11 Mei 2006
 9. Pelatihan Pekerja Sosial Masyarakat diselenggarakan oleh Dinas Kesejahteraan Sosial dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Ilir tanggal 15 s/d 16 Mei 2007
 10. Temu Nasional Pemantapan Managemen Program Asuransi Kesejahteraan Sosial diselenggarakan oleh Departemen Sosial RI di Denpasar Bali 18 – 20 Nopember 2007
10. Pengalaman Organisasi :
1. Staf lapangan Yayasan KEMASDA 1999 - 2002
 2. Staf ADM dan Keuangan Yayasan KEMASDA 2003 – Sekarang
 3. Wakil ketua I FKPSM Tanjung Batu Ilir 2006 - sekarang
 4. sekarang

CURRICULUM VITAE

1. Nama : **SILAHUDDIN**
2. Tempat dan Tanggal Lahir /
Umur : Seribandung, 14 November 1975
: 38 tahun
3. Alamat Tempat Tinggal : Jl. Pesantren No. 210 / II
Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu
Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Status Perkawinan : a. Sudah Kawin
b. Nama Istri : RISNITA
c. Jumlah Anak : 1 (satu) orang
7. Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus	Keterangan
1.	SDN Seribandung	Seribandung	1987	
2.	SMP Seribandung	Seribandung	1990	
3.	SMA Negeri Tanjung Batu	Tanjung Batu	1993	
4.	F-MIPA Biologi Unsri	Indralaya	Angkatan 1994	Pernah kuliah tingkat akhir

8. Kegiatan yang pernah diikuti :

No	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tempat	Tahun
1	Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat untuk Petugas Lapangan (TPKS) Angkatan 37	Bina Swadaya	Jakarta - Jokjakarta	2004
2	Training of Trainer : Belajar Mendengar, Belajar Mengajar	Heifer Internatinal	Bukit Tinggi	1999

3	Pelatihan Advokasi Keadilan Gender	Heifer Internatinal		
4	Voter Education	ASPPUK	Jakarta	1999
5	Civic Education	ASSPUK	Jakarta	2000
6	TOT Analisa Sosial ; Feminisme, Otonomi dan Pluralisme	KAPAL Perempuan	Jakarta	2004
7	Semilokasi Evaluasi Penyelenggaraan Pemilu 2004	KPUD Sumsel	Palembang	2005
8	Training of Participatory Planning for FNGO and PNGO Staffs of NZAID – Indonesia Partners	New Zaeland AID	Jakarta	September 2004
9	Pelatihan Pencarian Fakta- Fakta Kasus Pelanggaran HAM	YPBHI	Medan	1999
10	Pertemuan Nasional Juara Perlombaan Desa dan Kelurahan	Depdagri	Jakarta	2007
11	Semiloka Inisiasi Komisi Nasinal Upaya Penyelesaian Kasus-Kasus Agraria (KNUPKA)	KOMNAS HAM	Jakarta	2000
12	Pelatihan Pengendalian Pencemaran Limbah.	Bagian Lingkungan Hidup Setda Kabupaten OKI dan PPLH UNSRI	Kayu Agung	Februari 2000
13	Pelatihan Model Cornerstones Perencanaan dan Pengelolaan Berasas Nilai	Heifer Indonesia	Padang Sumatera Barat	Mei 2001
14	Pelatihan ToT Gender Bukit Tinggi	Masyarakat Belajar Sumatera	Sumatera Barat	Mei 2003
15	BIMTEK Penyusunan APBDes	Pemkab Ogan Ilir	Inderalaya	Juli 2007

16	Pelatihan Improved Animal Management	Heifer International	Palembang	Mei 2002
17	Penglibatan Isu Gender dalam Pengembangan Masyarakat yang Partisipatif, Adil dan Berkelanjutan – Lokakarya Tahap II	Heifer International	Bukit Tinggi	Mei 2000
18	Pelatihan Gender Mainstreaming dalam Issu Pembangunan	ASPPUK	Medan	2005
19	Training Pemantau Pemilu	Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP)	Palembang	2004
20	Upacara Memperingati Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Ri ke-62	Depdagri	Istana Negara Jakarta	Agustus 2007
21	Pelatihan Para Pelaku Pembangunan Program Desa Terpadu (PDT)	Dirjen PMD Depdagri	Ogan Ilir	Nov 2008

CURICULUM VITAE

1. Nama : SUGIARTI
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal lahir : Seribandung, 50 Tahun
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Pekerjaan : Manager Lembaga Keuangan Perempuan Usaha Kecil (LK-PUK) Desa Seribandung Kec. Tg. Batu Kab. Ogan Ilir
7. Alamat rumah : Seribandung Tanjung Batu Ogan Ilir Sumatera Selatan 30064
8. Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama PGRI Seribandung
9. Pelatihan Yang pernah diikuti :
 1. Pelatihan Penyadaran Gender ASPPUK Jakarta 2000
 2. Pelatihan Civic Education ASPPUK Jakarta 2000
 3. Pelatihan Community Organizer ASPPUK Jakarta 2002
 4. Pelatihan Manajemen Organisasi dan Dinamika Kelompok Kemasda 2001
 5. Pelatihan Keuangan LK – PUK, ASPPUK Jakarta 2005
 6. Pertemuan MDGs kerjasama dengan Kapal Perempuan 2007
 7. Pertemuan Nasional Ketahanan Pangan Nasional Sekretariat Bina Desa Jakarta 2007.
 8. Kongres Nasional Perempuan Usaha Kecil ASPPUK Jakarta 2008
 - 9.

Deutsche Gesellschaft für
Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH

-German Technical Cooperation-

Merang REDD Pilot Project (MRPP),
Jl. Jend. Sudirman No. 2837 KM 3,5
P.O. BOX 1229 – Palembang 30129
South Sumatera
Indonesia

T: ++ 62 – 21 – 2358 7111 Ext.121

F: ++ 62 – 21 – 2358 7110

E: project@merang-redd.org

I: www.merang-redd.org

District Office:

Kantor Dinas Kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin

Jl. Kol. Wahid Udin No.254

Sekayu 30711

South Sumatera

T: ++ 62 – 714 – 321 202

F: ++ 62 – 714 – 321 202